



# **ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA**

**SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**

**EDISI-186**



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
Tahun 2024**



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 17 Januari – 1 Februari 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 20 Februari 2024

Kepala Pusat Data dan Sistem  
Informasi Pertanian



Roby Darmawan, M.Eng.  
NIP. 196912151991011001

## **PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH**

### **A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT**

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

### **B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH**

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
  - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
  - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
  - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
  - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	66,711	13,255	14,234	16,832	15,302	23,698	23,594	14,000	24,145	107,660	214,962
2	Sumatera Utara	95,276	13,946	17,335	18,812	18,448	32,460	36,466	25,894	43,337	149,415	309,291
3	Sumatera Barat	69,308	12,453	10,635	9,787	11,355	17,075	16,873	16,258	27,303	81,983	194,742
4	Riau	27,468	1,975	2,433	2,690	3,159	6,128	6,165	4,977	6,397	25,552	62,497
5	Jambi	29,894	2,535	2,781	2,608	2,558	7,021	7,077	5,399	8,226	27,444	68,320
6	Sumatera Selatan	203,216	18,009	22,022	21,557	19,702	45,937	36,387	46,339	51,433	191,944	469,671
7	Bengkulu	15,016	2,310	2,211	2,348	2,463	7,405	5,424	4,882	8,503	24,733	50,925
8	Lampung	98,600	16,696	17,167	22,985	18,671	55,430	59,738	36,953	33,158	210,944	362,577
9	Kep. Bangka Belitung	9,659	567	672	723	803	2,397	2,508	1,958	2,956	9,061	22,333
10	Kep. Riau	337	23	19	18	33	53	126	99	128	348	843
11	DKI Jakarta	184	21	9	10	6	49	80	21	34	175	414
12	Jawa Barat	276,130	46,562	54,536	51,445	52,490	145,735	128,949	97,465	71,572	530,620	927,870
13	Jawa Tengah	292,784	32,166	41,576	43,389	53,829	234,118	142,519	90,139	124,598	605,570	1,056,880
14	DI Yogyakarta	27,214	3,226	3,949	2,792	3,319	10,036	8,800	6,320	10,688	35,216	76,620
15	Jawa Timur	306,744	57,116	87,356	80,139	90,423	234,239	148,505	96,251	112,888	736,913	1,217,069
16	Banten	58,949	5,712	4,869	5,851	7,308	40,241	30,947	23,587	27,005	112,803	205,052
17	Bali	17,302	3,077	5,108	3,251	2,787	11,544	7,306	6,614	14,479	36,610	71,890
18	Nusa Tenggara Barat	47,312	11,820	16,771	14,760	14,482	34,807	39,884	28,179	28,650	148,883	237,110
19	Nusa Tenggara Timur	44,607	9,462	6,487	5,649	7,435	27,577	18,305	13,005	23,786	78,458	156,659
20	Kalimantan Barat	99,946	9,826	8,613	11,033	8,283	25,014	23,719	19,034	35,715	95,696	242,771
21	Kalimantan Selatan	95,944	14,141	12,773	12,058	13,191	33,199	29,358	30,897	48,302	131,476	291,039
22	Kalimantan Tengah	50,037	5,629	5,836	5,308	4,971	15,149	16,070	12,438	19,299	59,772	135,362
23	Kalimantan Timur	13,414	1,334	2,199	2,279	2,365	5,565	4,380	3,898	5,682	20,686	41,338
24	Kalimantan Utara	4,609	543	645	523	772	1,033	1,172	894	1,531	5,039	11,907
25	Sulawesi Utara	15,738	1,943	1,924	2,155	2,607	4,931	6,920	5,554	4,646	24,091	46,811
26	Sulawesi Tengah	31,708	7,368	8,335	7,561	7,567	13,123	13,203	10,928	16,316	60,717	116,986
27	Sulawesi Selatan	194,380	38,195	39,530	29,563	40,349	94,040	82,246	58,127	73,431	343,855	654,182
28	Sulawesi Tenggara	21,845	3,566	3,019	3,428	4,245	15,055	12,680	7,853	10,108	46,280	82,368
29	Gorontalo	8,402	906	2,149	1,361	1,585	7,224	4,353	3,576	3,433	20,248	33,073
30	Sulawesi Barat	9,998	1,671	2,043	1,889	1,360	7,339	4,925	4,485	5,693	22,041	39,531
31	Maluku	5,734	530	408	381	825	3,326	2,640	1,863	2,494	9,443	18,267
32	Maluku Utara	4,127	439	685	355	458	1,897	1,719	1,497	2,217	6,611	13,485
33	Papua Barat	3,031	441	539	443	367	718	874	604	1,735	3,545	8,833
34	Papua	13,054	1,461	1,472	1,293	2,091	3,242	3,121	3,631	4,059	14,850	33,579
<b>Jumlah</b>		<b>2,258,678</b>	<b>338,924</b>	<b>400,340</b>	<b>385,276</b>	<b>415,609</b>	<b>1,166,805</b>	<b>927,033</b>	<b>683,619</b>	<b>853,947</b>	<b>3,978,682</b>	<b>7,475,257</b>

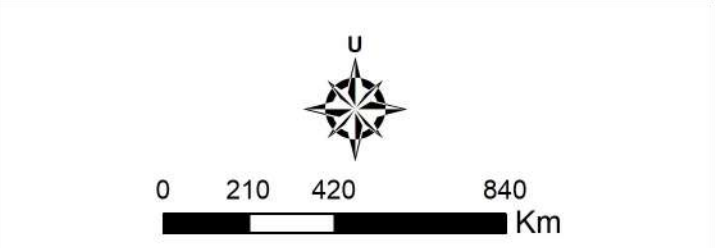
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



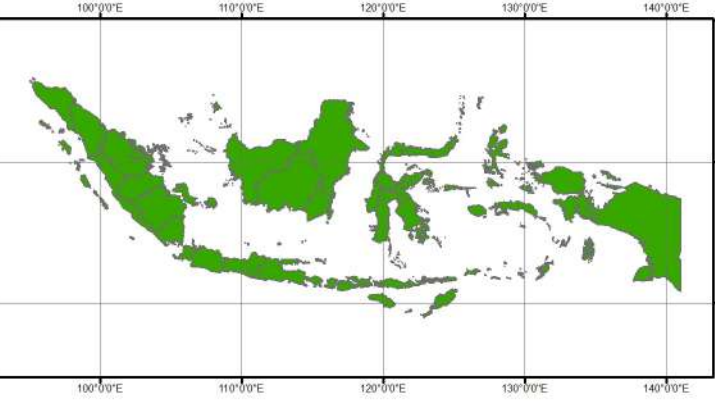


  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**INDONESIA**



**Legenda:**

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Pengerangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



**Sumber:**

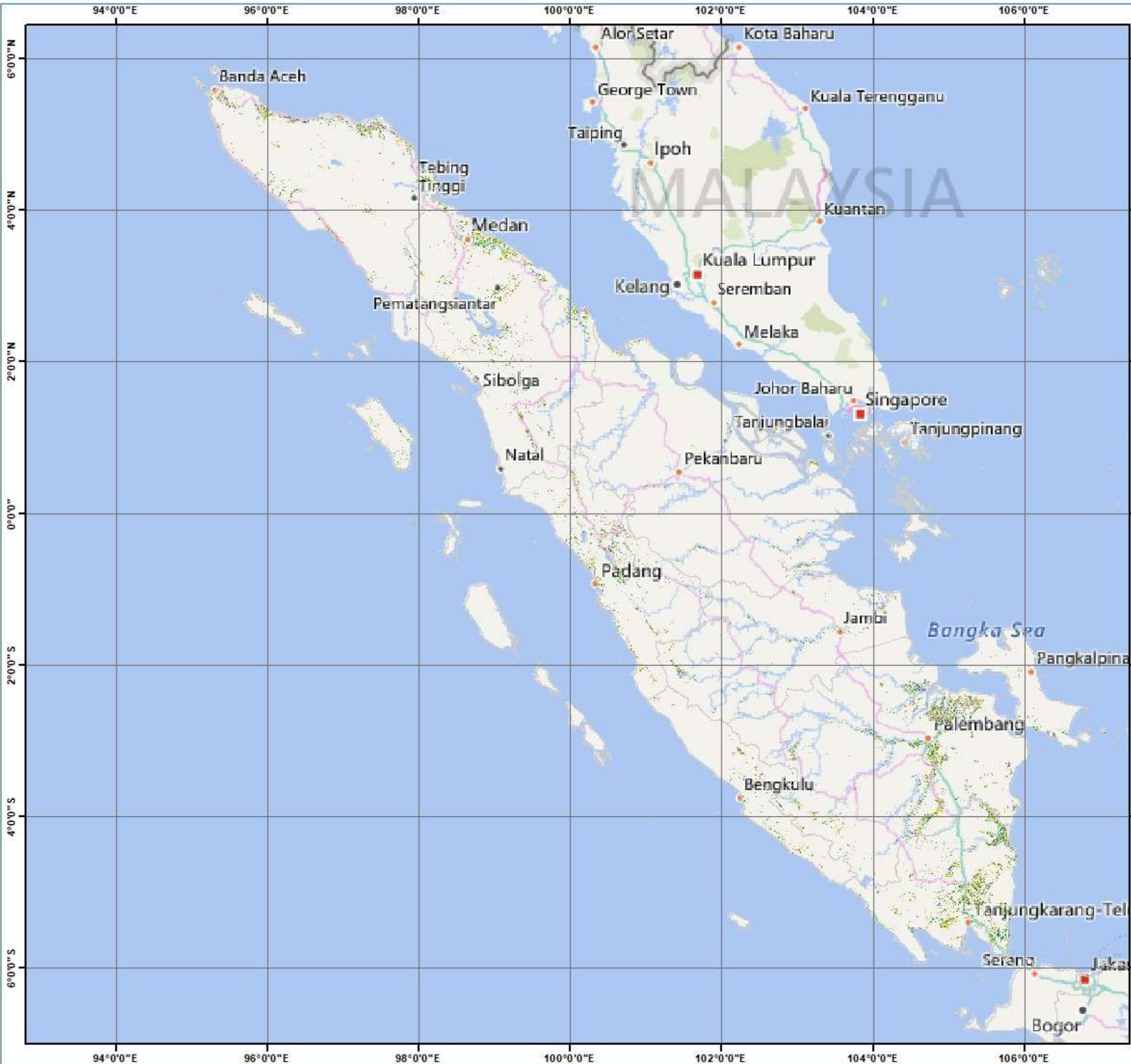
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	66,711	13,255	14,234	16,832	15,302	23,698	23,594	14,000	24,145	107,660	214,962
2	Sumatera Utara	95,276	13,946	17,335	18,812	18,448	32,460	36,466	25,894	43,337	149,415	309,291
3	Sumatera Barat	69,308	12,453	10,635	9,787	11,355	17,075	16,873	16,258	27,303	81,983	194,742
4	Riau	27,468	1,975	2,433	2,690	3,159	6,128	6,165	4,977	6,397	25,552	62,497
5	Jambi	29,894	2,535	2,781	2,608	2,558	7,021	7,077	5,399	8,226	27,444	68,320
6	Sumatera Selatan	203,216	18,009	22,022	21,557	19,702	45,937	36,387	46,339	51,433	191,944	469,671
7	Bengkulu	15,016	2,310	2,211	2,348	2,463	7,405	5,424	4,882	8,503	24,733	50,925
8	Lampung	98,600	16,696	17,167	22,985	18,671	55,430	59,738	36,953	33,158	210,944	362,577
9	Kep. Bangka Belitung	9,659	567	672	723	803	2,397	2,508	1,958	2,956	9,061	22,333
10	Kep. Riau	337	23	19	18	33	53	126	99	128	348	843
<b>Jumlah</b>		<b>615,485</b>	<b>81,769</b>	<b>89,509</b>	<b>98,360</b>	<b>92,494</b>	<b>197,604</b>	<b>194,358</b>	<b>156,759</b>	<b>205,586</b>	<b>829,084</b>	<b>1,756,161</b>

## Keterangan:

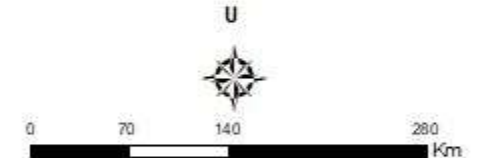
- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |
















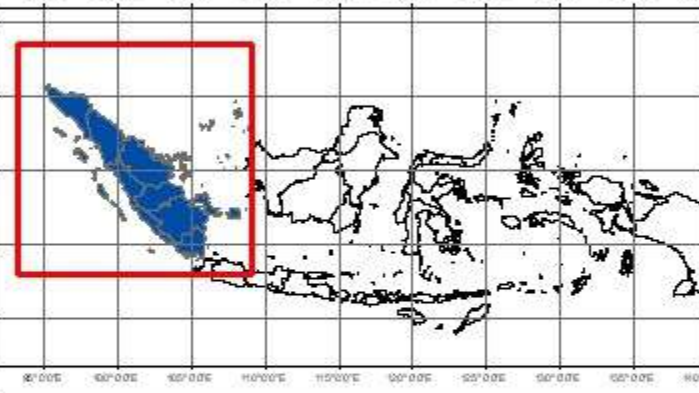

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PULAU SUMATERA**



**Keterangan :**

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh Barat	2,625	421	439	660	861	1,704	1,541	771	1,074	5,976	10,192
2	Aceh Barat Daya	2,420	354	171	571	288	873	836	501	2,277	3,240	8,337
3	Aceh Besar	8,857	1,238	1,920	1,930	1,296	2,641	2,296	1,888	3,597	11,971	25,876
4	Aceh Jaya	3,170	425	658	457	457	814	1,121	457	1,283	3,964	8,931
5	Aceh Selatan	1,948	387	325	620	721	1,044	885	577	882	4,172	7,458
6	Aceh Singkil	392	42	40	47	76	102	162	100	110	527	1,079
7	Aceh Tamiang	3,290	616	739	1,060	826	1,056	740	438	608	4,859	9,400
8	Aceh Tengah	1,515	212	210	187	267	425	277	261	717	1,627	4,136
9	Aceh Tenggara	2,970	883	1,117	884	593	526	584	289	653	3,993	8,720
10	Aceh Timur	6,034	1,131	1,031	1,412	1,588	2,254	2,484	1,102	2,186	9,871	19,591
11	Aceh Utara	13,882	2,722	2,395	2,310	2,569	4,377	3,600	1,708	3,815	16,959	38,467
12	Banda Aceh	25	1	5	7	7	2	3	3	3	27	57
13	Bener Meriah	304	45	54	42	53	63	70	69	230	351	941
14	Bireuen	3,787	1,510	1,886	1,796	1,192	1,477	1,199	521	854	8,071	14,655
15	Gayo Lues	1,274	345	212	264	424	737	530	352	695	2,519	4,882
16	Langsa	387	28	34	104	91	210	122	21	53	582	1,051
17	Lhokseumawe	496	60	84	131	88	180	121	60	65	664	1,312
18	Nagan Raya	1,207	210	321	624	717	1,285	656	493	1,138	4,096	6,718
19	Pidie	5,557	1,245	1,672	2,642	2,114	2,009	4,517	3,231	1,674	16,185	24,811
20	Pidie Jaya	3,231	959	585	786	663	783	891	490	863	4,198	9,314
21	Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Simeulue	2,372	359	247	201	337	1,051	773	551	1,232	3,160	7,169
23	Subulussalam	968	62	89	97	74	85	186	117	136	648	1,865
<b>Jumlah</b>		<b>66,711</b>	<b>13,255</b>	<b>14,234</b>	<b>16,832</b>	<b>15,302</b>	<b>23,698</b>	<b>23,594</b>	<b>14,000</b>	<b>24,145</b>	<b>107,660</b>	<b>214,962</b>

Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |



96°0'0"E

98°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

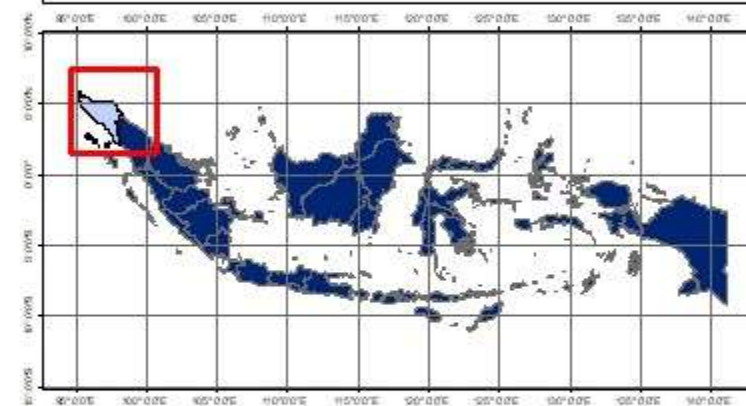
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

**Keterangan :**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
  - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
  - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



96°0'0"E

98°0'0"E

6°0'0"N

6°0'0"N

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Asahan	1,387	326	649	833	524	453	606	476	624	3,541	6,024
2	Batu Bara	4,411	748	1,541	1,039	433	841	1,174	601	1,178	5,629	12,506
3	Binjai	253	50	46	62	115	162	191	149	161	725	1,193
4	Dairi	1,720	365	283	296	424	493	625	285	1,083	2,406	5,719
5	Deli Serdang	9,077	1,086	1,214	1,972	2,204	4,193	5,043	3,994	4,440	18,620	34,251
6	Gunungsitoli	342	57	35	32	31	178	160	69	280	505	1,210
7	Humbang Hasundutan	4,369	572	418	410	384	1,001	821	708	3,163	3,742	12,035
8	Karo	4,451	782	863	1,233	915	1,123	1,159	884	2,986	6,177	14,597
9	Labuhan Batu	5,596	321	334	326	545	2,357	2,685	2,079	1,673	8,326	16,160
10	Labuhan Batu Selatan	58	8	9	8	16	10	13	6	16	62	145
11	Labuhan Batu Utara	2,737	129	141	211	309	2,205	2,042	2,255	1,889	7,163	12,044
12	Langkat	7,615	955	1,169	1,211	1,669	2,090	1,745	945	1,612	8,829	19,311
13	Mandailing Natal	4,261	515	856	983	973	689	1,245	806	1,508	5,552	11,983
14	Medan	258	46	48	54	66	127	89	94	103	478	915
15	Nias	1,938	416	165	215	304	517	578	429	1,147	2,208	5,895
16	Nias Barat	554	87	75	92	135	228	283	118	154	931	1,799
17	Nias Selatan	3,506	448	513	465	497	612	812	550	856	3,449	8,627
18	Nias Utara	2,915	299	286	397	304	484	804	444	941	2,719	7,091
19	Padang Lawas	2,082	403	598	358	496	507	470	215	450	2,644	5,741
20	Padang Lawas Utara	2,401	516	535	489	531	642	603	403	870	3,203	7,188
21	Padangsidempuan	566	175	153	184	260	226	468	366	232	1,657	2,656
22	Pakpak Bharat	274	35	17	33	71	147	200	80	232	548	1,111
23	Pematang Siantar	277	117	164	159	123	183	157	118	213	904	1,532
24	Samosir	2,516	400	409	331	317	513	656	470	1,431	2,696	7,226
25	Serdang Bedagai	5,729	678	1,422	2,343	1,365	3,802	5,074	3,473	3,622	17,479	28,323
26	Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Simalungun	6,479	1,462	1,584	1,426	1,736	3,034	2,788	1,928	4,639	12,496	25,456
28	Tanjung Balai	31	1	5	8	11	5	6	2	1	37	73
29	Tapanuli Selatan	3,548	636	685	682	1,058	1,286	1,421	832	1,642	5,964	11,985
30	Tapanuli Tengah	2,279	503	622	634	414	883	952	700	1,343	4,205	8,514
31	Tapanuli Utara	7,803	658	946	1,075	1,219	2,006	2,283	1,286	2,436	8,815	20,434
32	Tebing Tinggi	51	7	24	22	24	67	17	15	27	169	254
33	Toba Samosir	5,792	1,145	1,526	1,229	975	1,396	1,296	1,114	2,385	7,536	17,293
<b>Jumlah</b>		<b>95,276</b>	<b>13,946</b>	<b>17,335</b>	<b>18,812</b>	<b>18,448</b>	<b>32,460</b>	<b>36,466</b>	<b>25,894</b>	<b>43,337</b>	<b>149,415</b>	<b>309,291</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



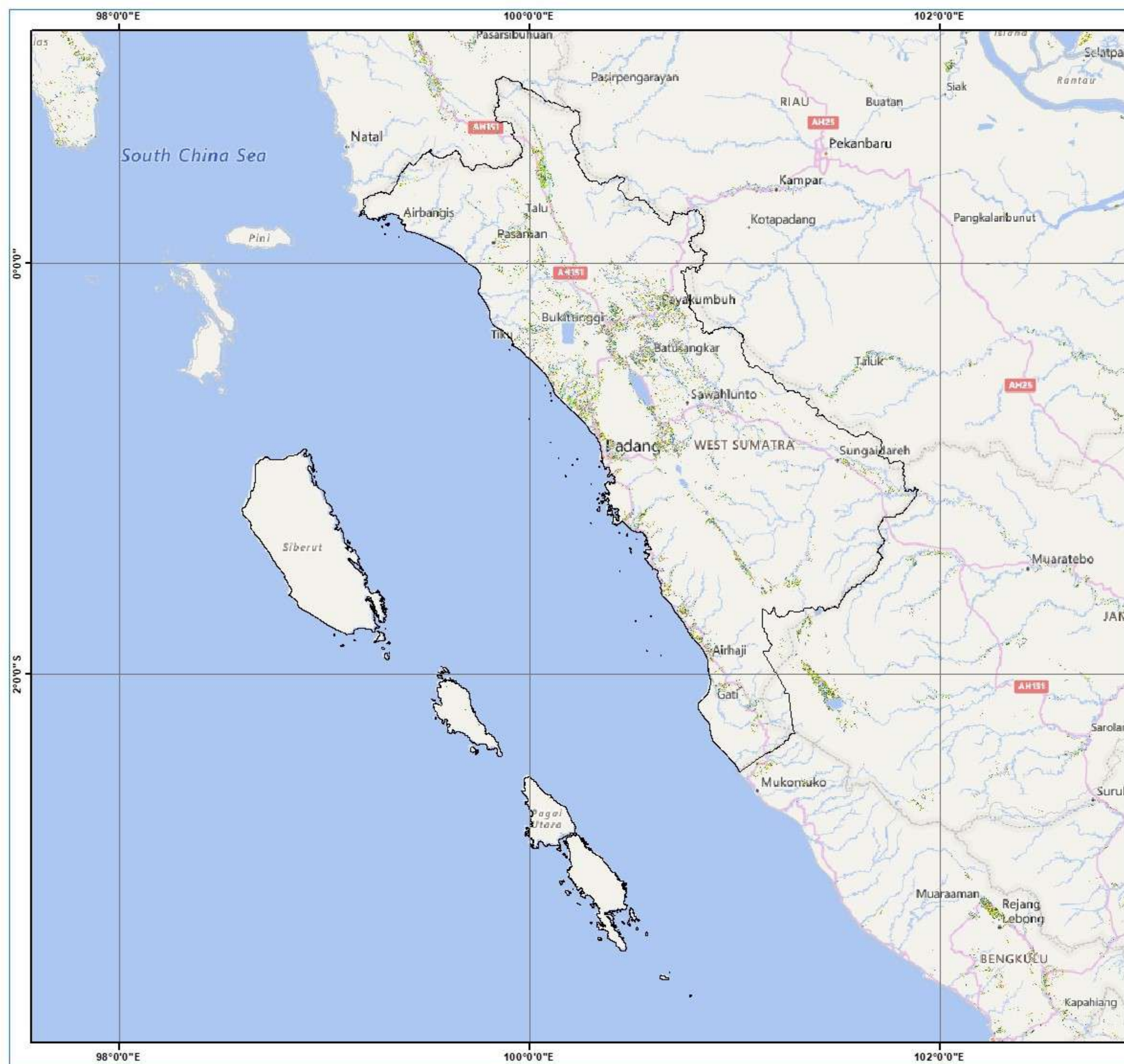




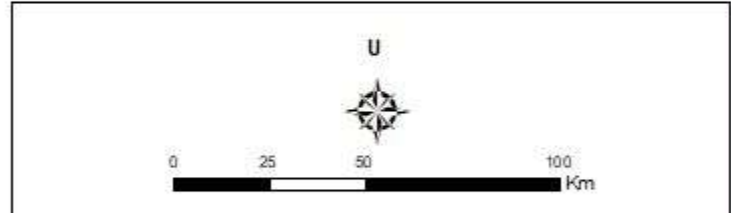
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Agam	8,992	1,690	1,333	1,416	1,204	1,816	2,034	1,868	2,875	9,671	194,742
2	Bukittinggi	157	26	28	25	20	26	33	17	42	149	377
3	Dharmasraya	1,982	195	309	277	257	394	559	527	537	2,323	5,074
4	Kep Mentawai	396	28	42	47	43	66	77	83	111	358	895
5	Lima Puluh Kota	9,332	1,010	1,222	899	640	1,118	1,244	1,616	2,181	6,739	19,485
6	Padang	1,559	338	377	215	321	758	670	588	987	2,929	5,862
7	Padang Panjang	228	57	34	16	19	29	21	47	60	166	914
8	Padang Pariaman	4,784	1,232	1,080	1,003	1,824	2,185	2,072	1,903	3,415	10,067	19,662
9	Pariaman	454	158	139	132	131	146	154	140	278	842	1,747
10	Pasaman	4,004	1,285	1,008	949	2,032	1,815	1,931	1,830	2,465	9,565	17,675
11	Pasaman Barat	2,583	510	468	644	690	988	1,216	767	1,012	4,773	8,994
12	Payakumbuh	986	136	181	100	107	200	332	306	360	1,226	2,710
13	Pesisir Selatan	5,538	1,783	1,478	1,282	1,312	3,086	2,068	1,696	5,249	10,922	23,942
14	Sawah Lunto	646	78	52	58	62	55	62	92	159	381	1,303
15	Sijunjung	4,944	545	484	467	422	615	579	867	1,413	3,434	10,774
16	Solok	9,071	1,229	1,213	1,155	1,115	1,477	1,740	1,809	2,412	8,509	21,838
17	Solok Selatan	2,695	469	362	420	335	819	878	587	1,518	3,401	8,122
18	Tanah Datar	10,957	1,684	825	682	821	1,482	1,203	1,515	2,229	6,528	22,137
<b>Jumlah</b>		<b>69,308</b>	<b>12,453</b>	<b>10,635</b>	<b>9,787</b>	<b>11,355</b>	<b>17,075</b>	<b>16,873</b>	<b>16,258</b>	<b>27,303</b>	<b>81,983</b>	<b>194,742</b>

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
  - 2. Penggenangan
  - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
  - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
  - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
  - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
  - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
  - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
  - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



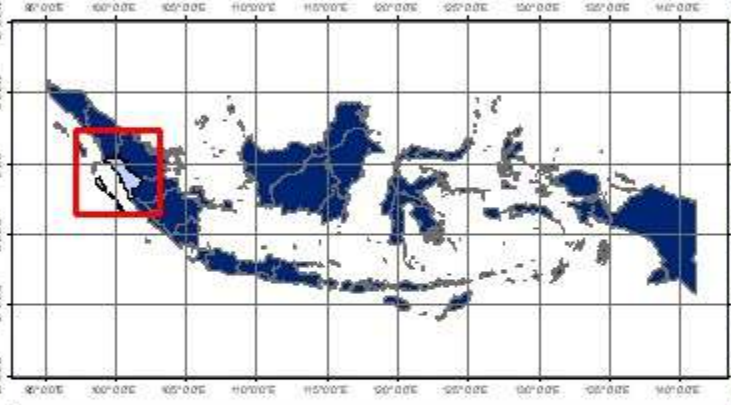


  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**



**Keterangan :**

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



**Sumber:**

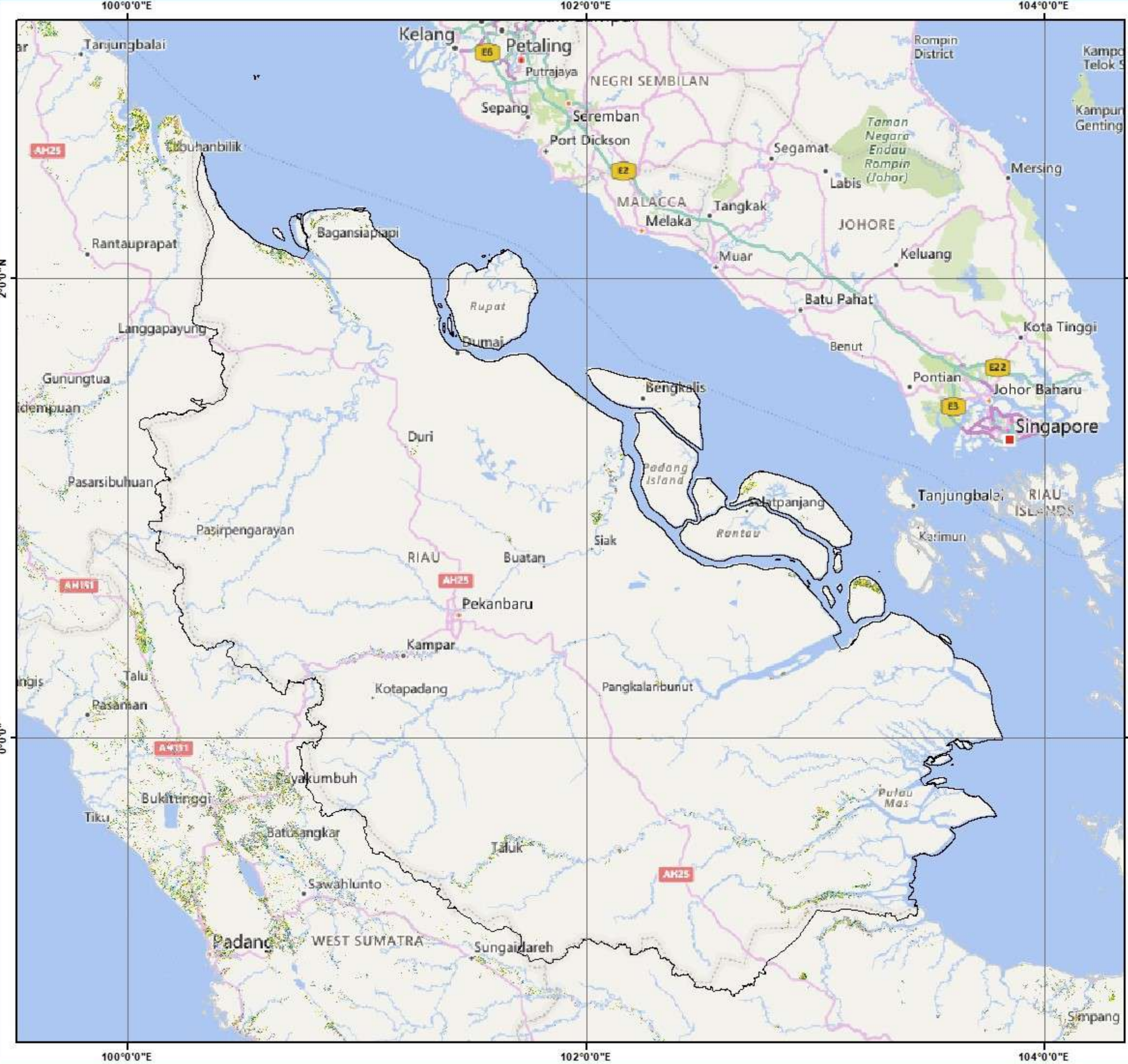
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkalis	1,195	61	90	103	114	312	314	354	444	1,287	2,999
2	Dumai	92	14	18	40	17	22	46	35	50	178	334
3	Indragiri Hilir	8,912	633	846	948	898	1,462	1,361	1,360	1,993	6,875	18,893
4	Indragiri Hulu	1,200	2	1	2	4	7	4	5	7	23	63
5	Kampar	111	8	4	3	6	15	7	3	1	38	2,758
6	Kep Meranti	1,292	77	188	92	129	388	329	495	404	1,621	3,441
7	Kuantan Singingi	2,941	297	294	360	437	653	495	353	366	2,592	6,211
8	Pekanbaru	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
9	Pelalawan	2,689	187	159	176	331	971	1,027	757	784	3,421	7,110
10	Rokan Hilir	4,661	286	423	549	654	1,397	1,523	1,032	1,009	5,578	11,894
11	Rokan Hulu	599	64	75	73	75	168	220	118	277	729	1,689
12	Siak	1,817	153	143	154	256	390	358	183	431	1,484	3,920
<b>Jumlah</b>		<b>27,468</b>	<b>1,975</b>	<b>2,433</b>	<b>2,690</b>	<b>3,159</b>	<b>6,128</b>	<b>6,165</b>	<b>4,977</b>	<b>6,397</b>	<b>25,552</b>	<b>62,497</b>

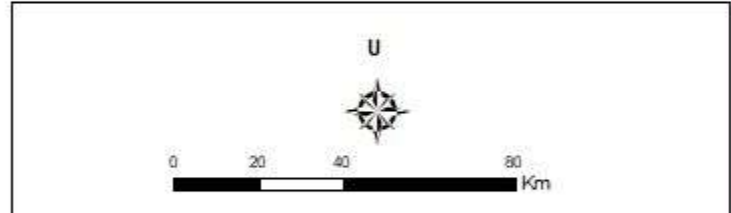
Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |



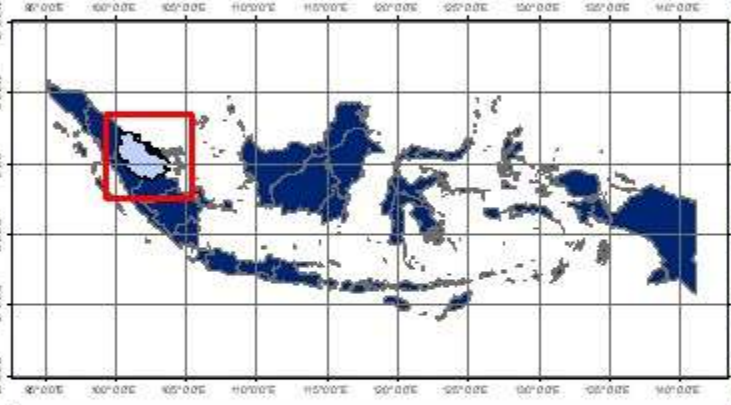


  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PROVINSI RIAU**



**Keterangan :**

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



**Sumber:**

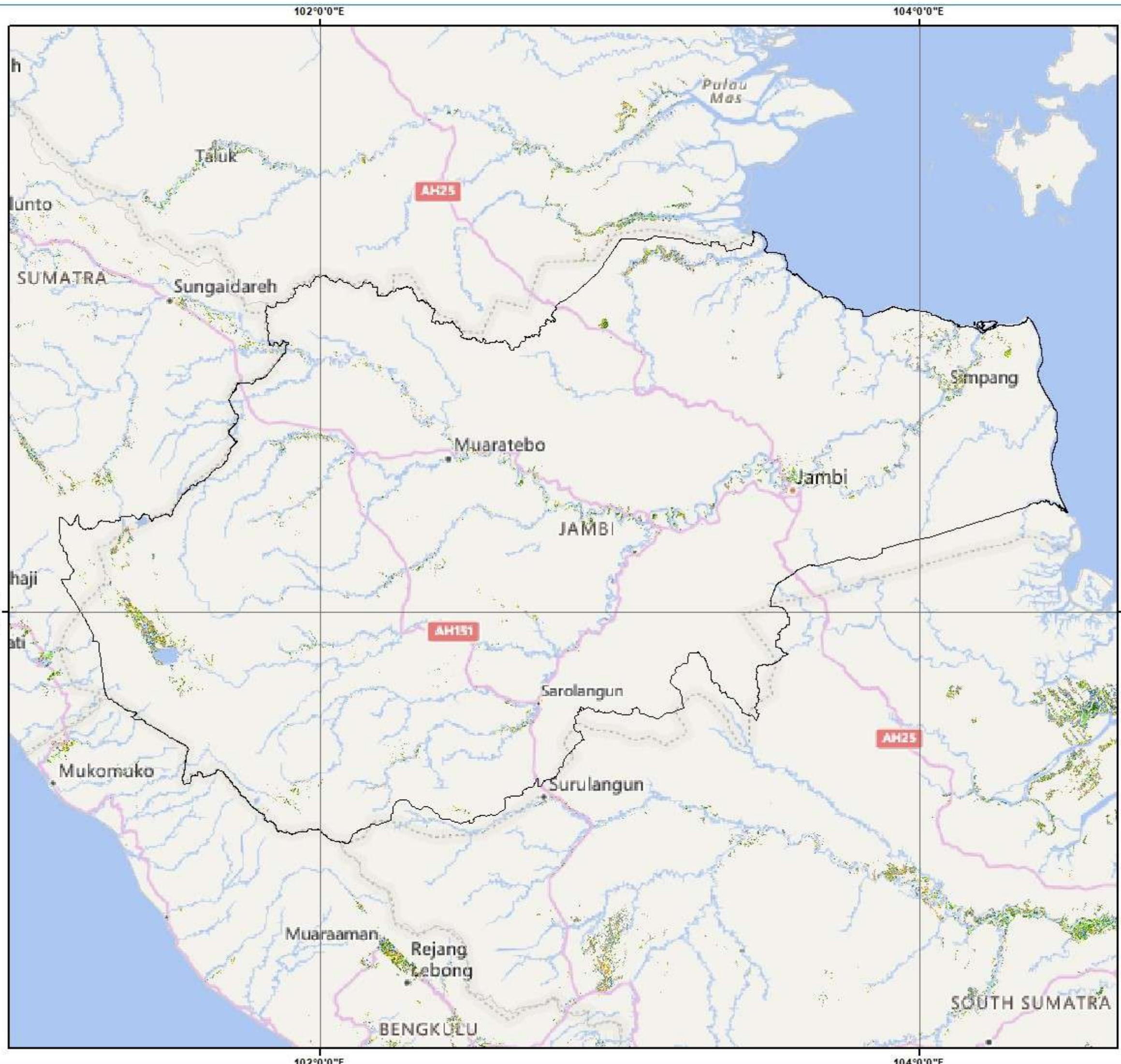
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Batang Hari	3,501	116	145	490	481	1,220	658	340	320	3,334	7,287
2	Bungo	1,928	195	122	144	192	338	476	354	677	1,626	4,458
3	Kota Jambi	248	6	13	42	50	78	58	48	29	289	579
4	Kerinci	3,996	877	803	303	382	1,644	1,594	1,324	2,436	6,050	13,400
5	Merangin	2,473	169	205	199	185	677	705	500	623	2,471	5,755
6	Muaro Jambi	3,950	72	132	389	378	456	329	368	250	2,052	6,328
7	Sarolangun	1,591	121	66	80	81	381	620	522	349	1,750	3,818
8	Sungai Penuh	1,010	365	401	121	97	342	334	288	479	1,583	3,446
9	Tanjung Jabung Barat	3,803	111	441	146	159	793	907	312	1,164	2,758	7,838
10	Tanjung Jabung Timur	5,786	187	245	453	241	636	841	925	1,178	3,341	10,530
11	Tebo	1,608	316	208	241	312	456	555	418	721	2,190	4,881
<b>Jumlah</b>		<b>29,894</b>	<b>2,535</b>	<b>2,781</b>	<b>2,608</b>	<b>2,558</b>	<b>7,021</b>	<b>7,077</b>	<b>5,399</b>	<b>8,226</b>	<b>27,444</b>	<b>68,320</b>

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
  - 2. Penggenangan
  - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
  - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
  - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
  - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
  - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
  - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
  - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen





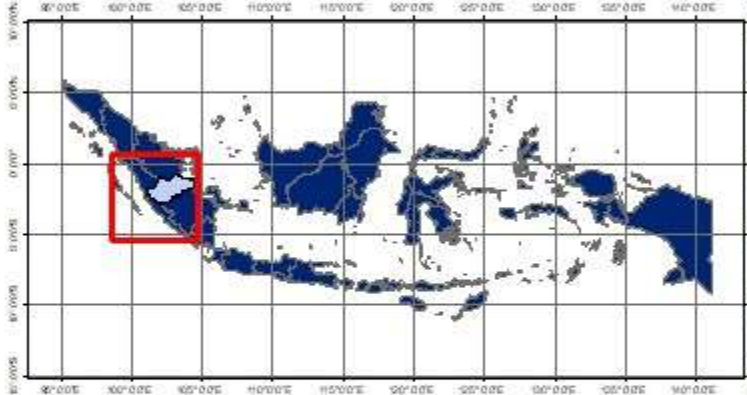
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PROVINSI JAMBI**



**Keterangan :**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

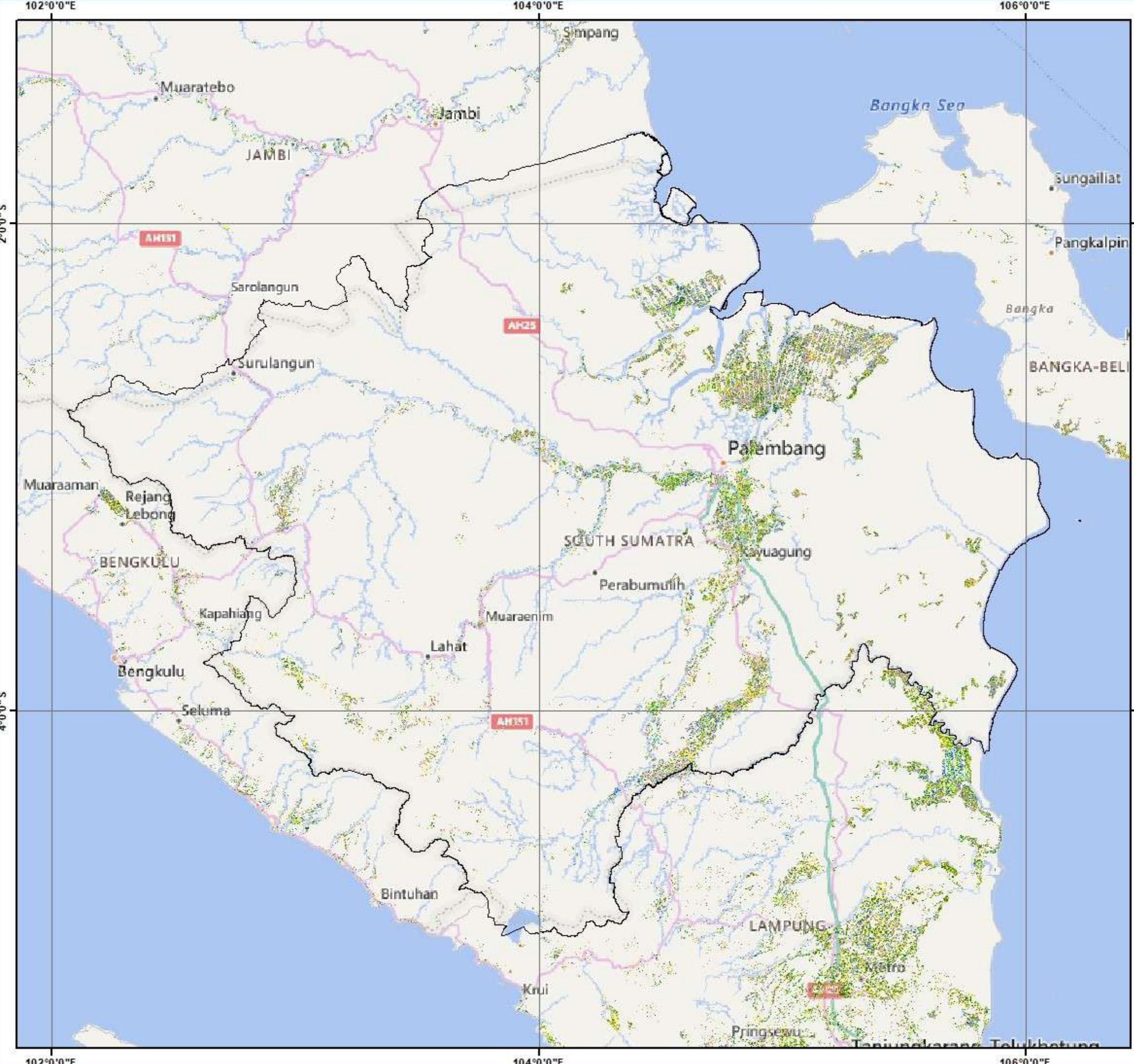


No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banyu Asin	83,363	5,373	5,621	7,756	5,808	17,073	9,820	16,569	15,408	62,647	167,375
2	Empat Lawang	2,129	215	463	426	405	1,935	605	1,267	1,741	5,101	9,213
3	Lahat	4,789	364	443	528	380	1,437	1,033	1,691	2,096	5,512	12,783
4	Lubuklinggau	472	33	38	41	40	105	153	75	231	452	1,224
5	Muara Enim	5,787	718	758	883	1,031	1,966	1,510	1,718	1,702	7,866	16,216
6	Musi Banyuasin	16,968	1,764	2,309	1,779	1,394	3,087	2,186	3,349	3,170	14,104	36,103
7	Musi Rawas	7,216	346	337	721	335	699	1,184	849	1,345	4,125	13,184
8	Musi Rawas Utara	1,280	38	62	164	37	166	175	176	133	780	2,241
9	Ogan Ilir	9,748	176	241	326	322	870	1,238	850	1,331	3,847	8,633
10	Ogan Komering Ilir	43,314	2,659	3,689	3,789	4,990	9,756	10,075	10,541	10,115	42,840	100,390
11	Ogan Komering Ulu	1,883	204	195	180	172	293	385	306	485	1,531	4,219
12	Oku Selatan	2,251	301	247	274	193	836	750	665	1,561	2,965	7,212
13	Oku Timur	19,649	4,453	5,273	3,203	2,807	3,704	4,627	5,245	7,880	24,859	58,127
14	Pagar Alam	980	132	116	89	88	439	225	363	470	1,320	2,947
15	Palembang	1,264	174	168	157	247	544	243	310	430	1,669	3,539
16	Penukal Abab Lem Ilir	2,097	187	395	191	179	340	252	258	424	1,615	4,539
17	Prabumulih	26	-	1	1	3	5	5	4	21	19	66
<b>Jumlah</b>		<b>203,216</b>	<b>18,009</b>	<b>22,022</b>	<b>21,557</b>	<b>19,702</b>	<b>45,937</b>	<b>36,387</b>	<b>46,339</b>	<b>51,433</b>	<b>191,944</b>	<b>469,671</b>

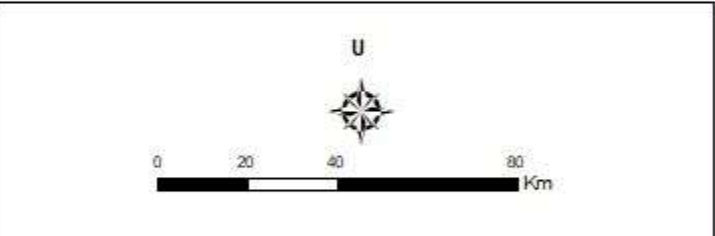
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



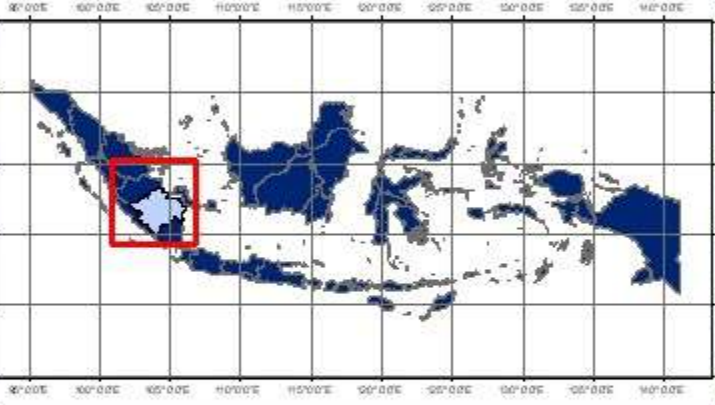


  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Keterangan :**

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

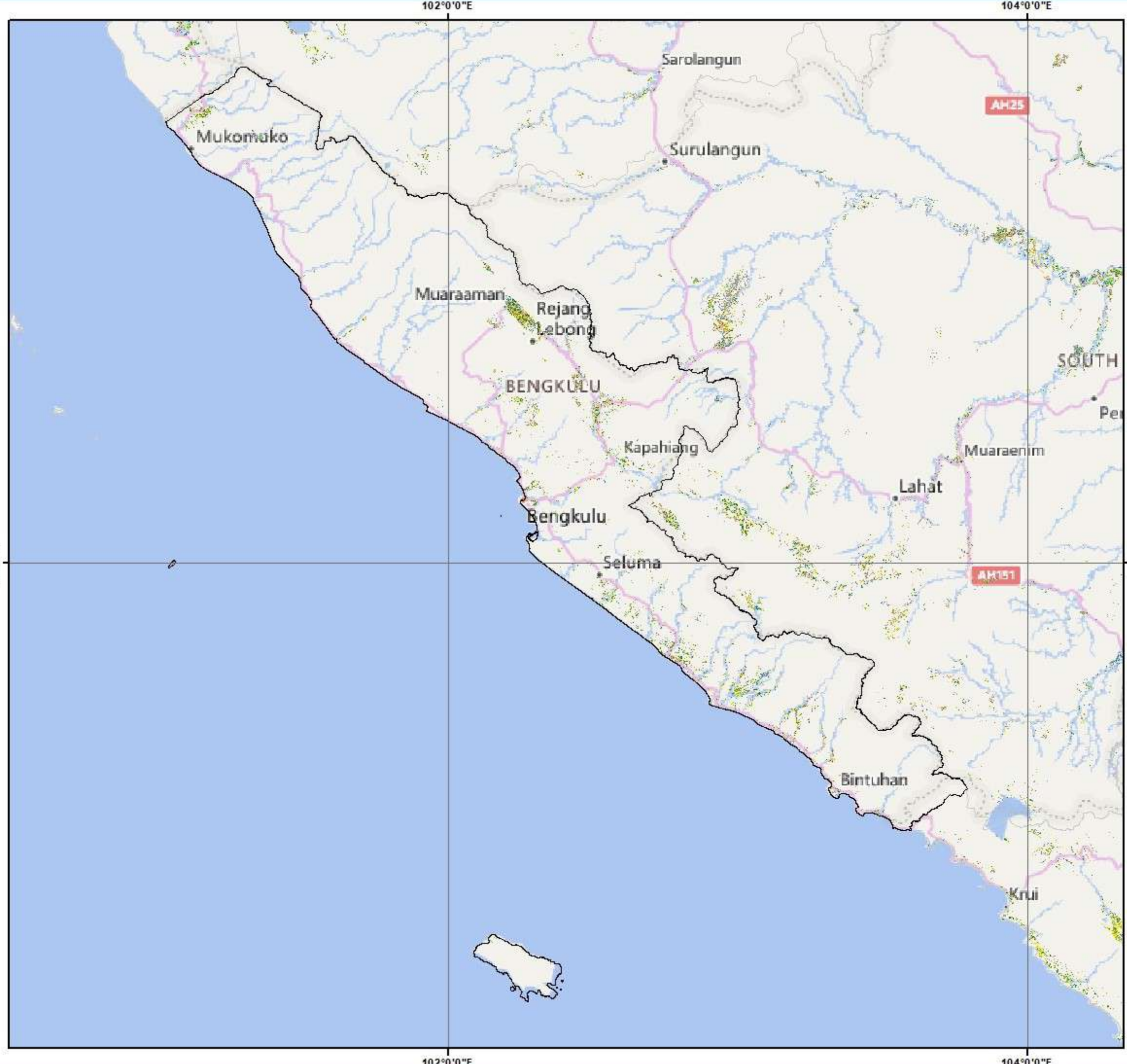


No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kota Bengkulu	262	40	26	60	77	175	42	84	105	464	876
2	Bengkulu Selatan	2,246	583	458	509	520	739	990	958	1,098	4,174	8,241
3	Bengkulu Tengah	545	84	68	84	111	321	149	207	304	940	1,881
4	Bengkulu Utara	1,250	179	245	234	232	565	468	462	884	2,206	4,575
5	Kaur	2,018	283	218	284	127	578	401	713	1,487	2,321	6,114
6	Kepahiang	895	85	212	145	145	665	275	384	543	1,826	3,363
7	Lebong	2,258	341	177	263	351	1,894	1,228	584	1,368	4,497	8,485
8	Mukomuko	791	240	181	165	187	467	391	340	604	1,731	3,399
9	Rejang Lebong	1,664	170	353	179	252	628	427	518	870	2,357	5,098
10	Seluma	3,087	305	273	425	461	1,373	1,053	632	1,240	4,217	8,893
<b>Jumlah</b>		<b>15,016</b>	<b>2,310</b>	<b>2,211</b>	<b>2,348</b>	<b>2,463</b>	<b>7,405</b>	<b>5,424</b>	<b>4,882</b>	<b>8,503</b>	<b>24,733</b>	<b>50,925</b>

Keterangan:

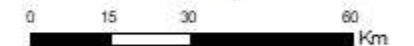
- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |





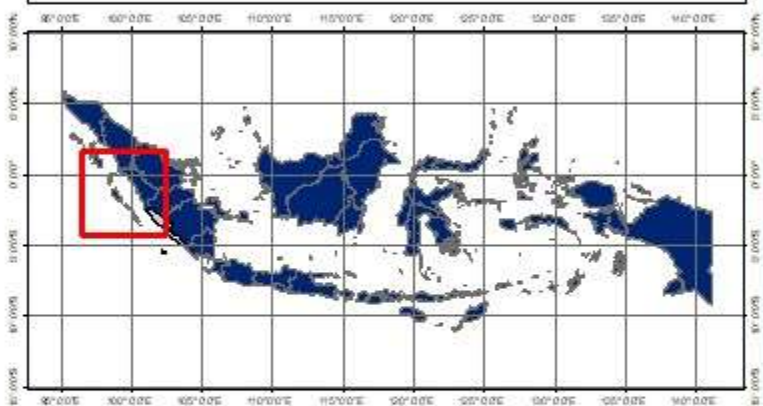
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PROVINSI BENGKULU**



**Keterangan :**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bandar Lampung	108	7	17	55	49	68	74	27	35	290	441
2	Lampung Barat	2,766	375	510	465	291	933	1,703	1,646	1,616	5,548	10,468
3	Lampung Selatan	8,503	1,495	2,629	3,504	2,399	4,742	5,854	3,915	2,219	23,043	35,361
4	Lampung Tengah	20,330	3,174	2,794	3,056	3,147	16,736	14,729	8,358	8,158	48,820	80,916
5	Lampung Timur	16,708	3,104	2,954	3,182	3,629	10,550	10,802	5,535	4,903	36,652	61,793
6	Lampung Utara	5,937	519	675	342	556	1,752	1,939	1,357	1,559	6,621	14,827
7	Mesuji	7,050	1,090	1,520	3,091	1,708	3,958	5,299	2,989	2,701	18,565	29,632
8	Metro	606	69	353	139	87	365	297	470	584	1,711	2,977
9	Pesawaran	2,680	472	362	776	1,108	2,521	2,831	1,995	1,571	9,593	14,355
10	Pesisir Barat	2,200	258	273	673	601	1,343	1,339	1,004	819	5,233	8,572
11	Pringsewu	1,607	634	535	660	816	1,942	3,201	1,852	1,943	9,006	13,195
12	Tanggamus	5,796	768	822	893	872	1,721	1,677	1,106	2,264	7,091	16,171
13	Tulangbawang	15,543	3,759	2,875	5,311	2,715	6,406	7,459	4,935	2,369	29,701	52,077
14	Tulangbawang Barat	711	96	103	59	16	36	54	72	264	340	7,290
15	Way Kanan	6,514	775	708	636	493	1,212	1,080	890	1,684	5,019	14,502
<b>Jumlah</b>		<b>98,600</b>	<b>16,696</b>	<b>17,167</b>	<b>22,985</b>	<b>18,671</b>	<b>55,430</b>	<b>59,738</b>	<b>36,953</b>	<b>33,158</b>	<b>210,944</b>	<b>362,577</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI LAMPUNG**

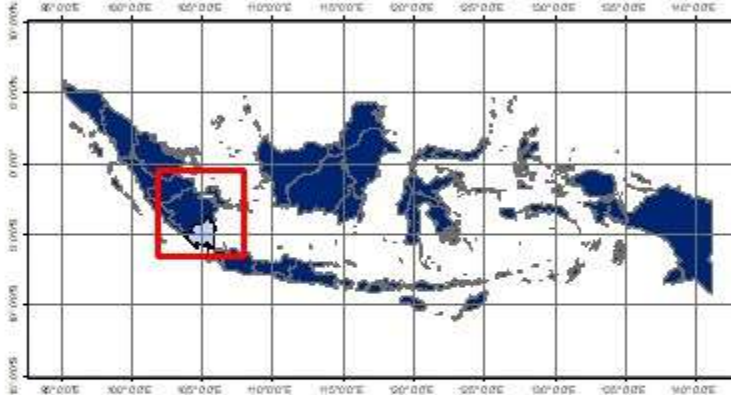
U



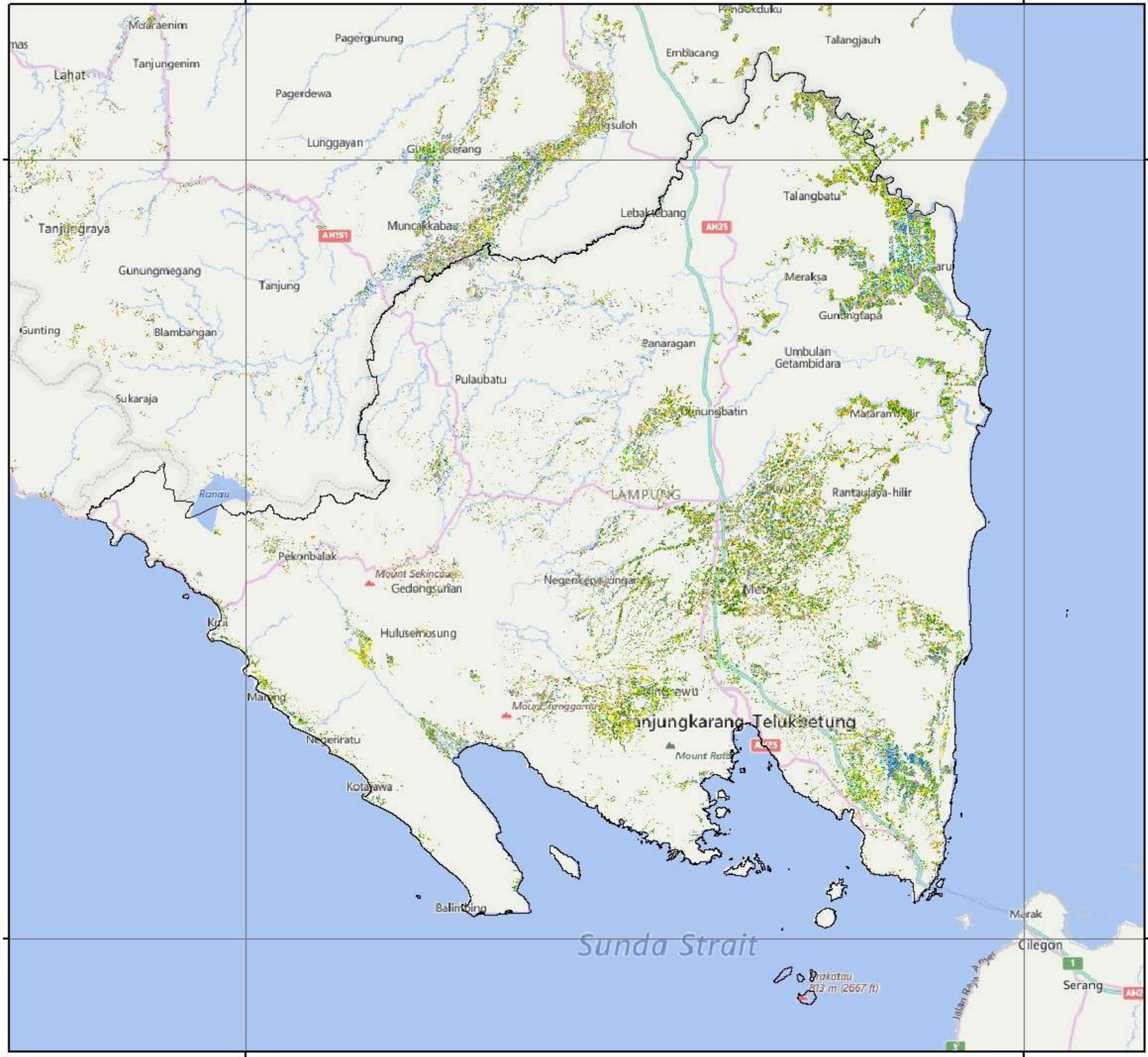
0 12.5 25 50 Km

**Keterangan :**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
  2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
  3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1,045	79	104	98	66	209	318	231	293	1,026	2,465
2	Bangka Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,645
3	Bangka Selatan	662	10	17	36	20	33	54	93	106	253	13,517
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	250
5	Belitung	30	4	1	5	3	4	12	9	10	34	1,072
6	Belitung Timur	18	-	-	-	2	4	1	4	1	11	2,384
7	Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>9,659</b>	<b>567</b>	<b>672</b>	<b>723</b>	<b>803</b>	<b>2,397</b>	<b>2,508</b>	<b>1,958</b>	<b>2,956</b>	<b>9,061</b>	<b>22333</b>

Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |



106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

# Karimata Strait

Bangka Sea

Sungailiat

Pangkalpinang

Bangka

Koba

BANGKA-BELITUNG

Tanjungpandan

Belitung

mbang

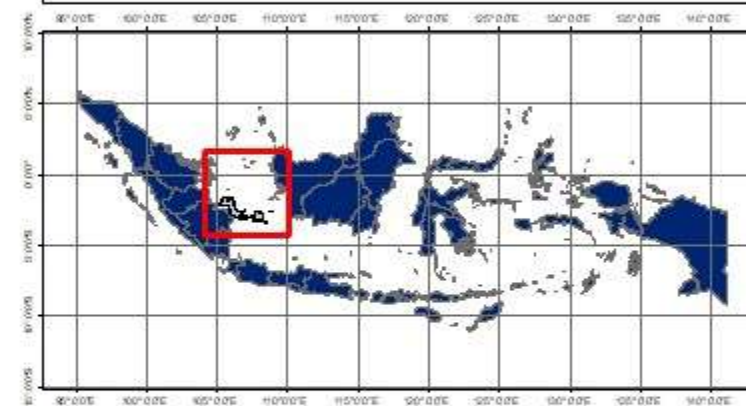
uangung

U

0 15 30 60 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bintan	57	2	2	2	7	10	25	28	20	74	153
3	Karimun	89	-	-	3	1	7	15	33	30	59	181
4	Kep Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lingga	190	21	17	13	25	36	86	38	78	215	508
6	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanjung Pinang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>337</b>	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>33</b>	<b>53</b>	<b>126</b>	<b>99</b>	<b>128</b>	<b>348</b>	<b>843</b>

Keterangan:

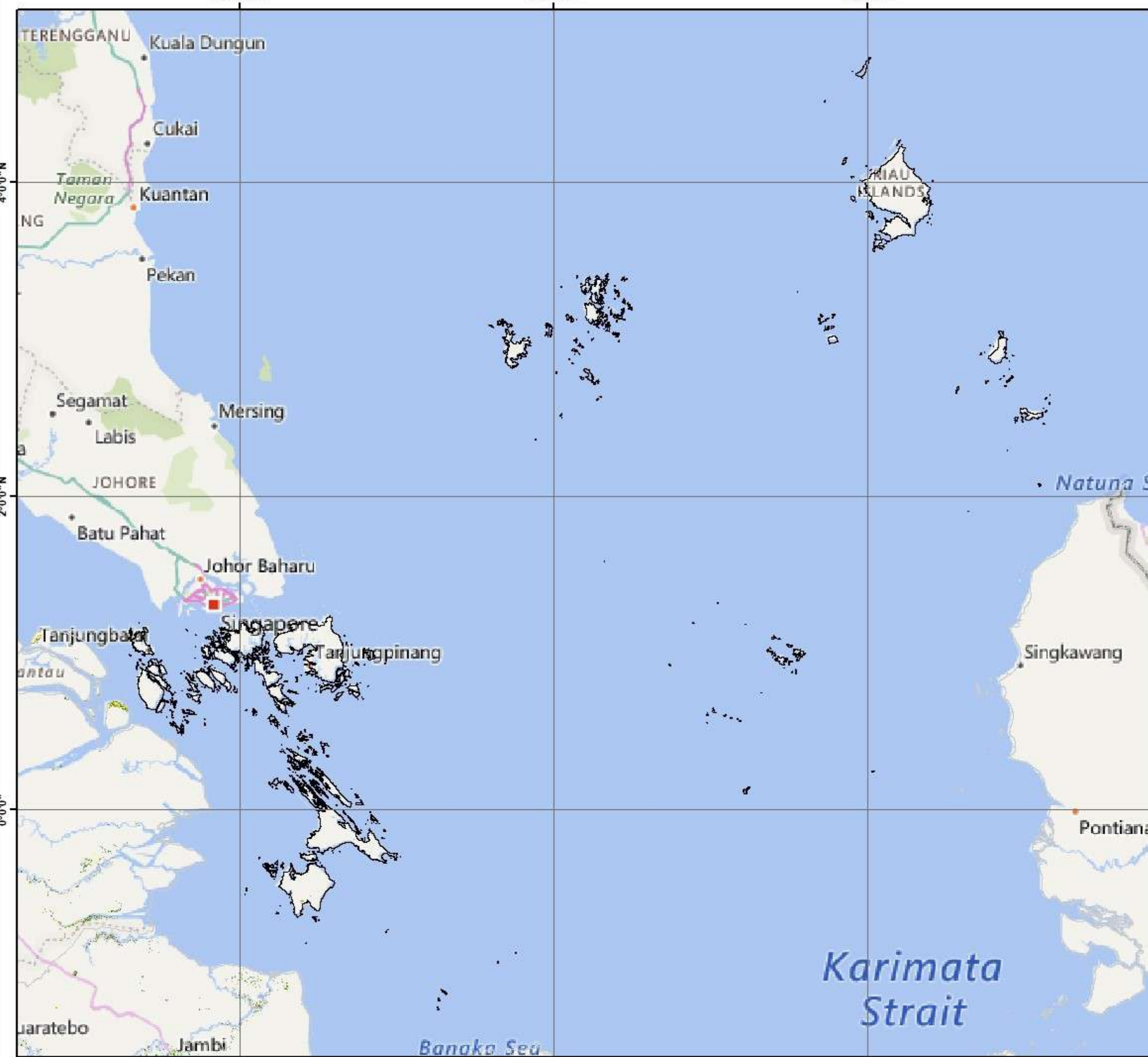
- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |



104°0'0"E

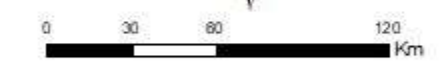
106°0'0"E

108°0'0"E



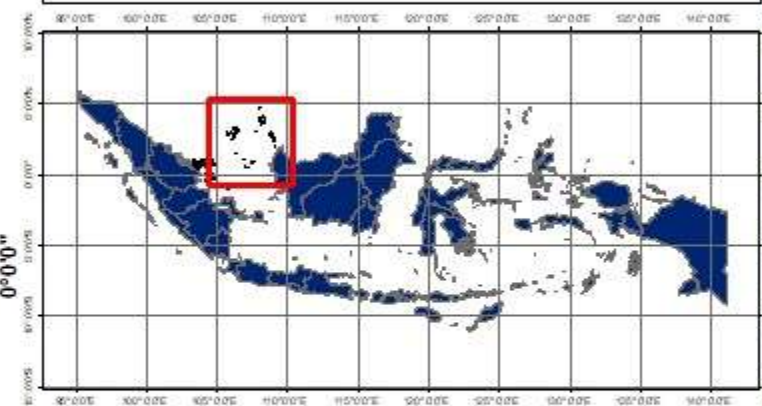
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PROVINSI KEP. RIAU**



**Keterangan :**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

0°0'0"N

2°0'0"N

4°0'0"N

0°0'0"N

2°0'0"N

4°0'0"N

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	184	21	9	10	6	49	80	21	34	175	414
2	Jawa Barat	276,130	46,562	54,536	51,445	52,490	145,735	128,949	97,465	71,572	530,620	927,870
3	Jawa Tengah	292,784	32,166	41,576	43,389	53,829	234,118	142,519	90,139	124,598	605,570	1,056,880
4	DI Yogyakarta	27,214	3,226	3,949	2,792	3,319	10,036	8,800	6,320	10,688	35,216	76,620
5	Jawa Timur	306,744	57,116	87,356	80,139	90,423	234,239	148,505	96,251	112,888	736,913	1,217,069
6	Banten	58,949	5,712	4,869	5,851	7,308	40,241	30,947	23,587	27,005	112,803	205,052
<b>Jumlah</b>		<b>962,005</b>	<b>144,803</b>	<b>192,295</b>	<b>183,626</b>	<b>207,375</b>	<b>664,418</b>	<b>459,800</b>	<b>313,783</b>	<b>346,785</b>	<b>2,021,297</b>	<b>3,483,905</b>

Keterangan:


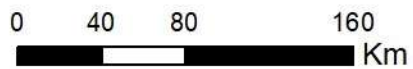
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



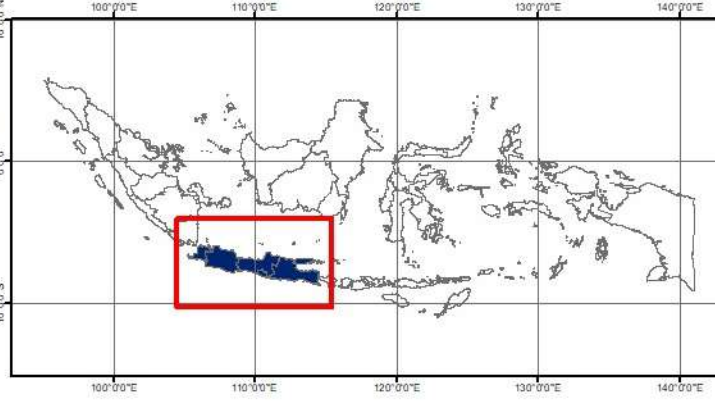


  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PULAU JAWA**

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	7	2	1	1	-	8	7	-	1	17	27
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	31	2	2	1	2	2	2	1	2	10	45
6	Kota Jakarta Utara	146	17	6	8	4	39	71	20	31	148	342
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>49</b>	<b>80</b>	<b>21</b>	<b>34</b>	<b>175</b>	<b>414</b>

Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bera: Lahan dibiarkan</li> <li>2. Penggenangan</li> <li>3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST</li> <li>4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST</li> <li>5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST</li> <li>7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST</li> <li>8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110</li> <li>9. Panen : Tanaman sudah dipanen</li> </ul> |
|--|--|



106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
  - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
  - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°10'0"S

6°10'0"S

6°20'0"S

6°20'0"S

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	20,344	1,065	1,030	1,128	872	6,157	4,549	6,963	4,043	20,699	46,218
2	Sukabumi	16,064	2,261	1,865	1,826	2,170	10,976	8,099	7,128	5,944	32,064	57,105
3	Cianjur	20,855	1,949	1,772	1,990	3,348	10,852	8,758	8,920	7,005	35,640	65,743
4	Bandung	7,750	2,082	1,838	1,728	1,741	5,291	4,589	3,703	2,437	18,890	31,373
5	Garut	10,756	1,650	1,764	2,672	2,775	9,577	6,377	3,519	3,790	26,684	42,958
6	Tasikmalaya	11,568	2,190	3,266	2,855	2,549	8,714	5,898	4,328	3,961	27,610	45,593
7	Ciamis	6,405	1,573	1,879	2,698	2,211	5,437	3,913	3,125	2,608	19,263	29,933
8	Kuningan	8,627	780	1,151	1,131	1,046	6,213	4,243	2,111	2,729	15,895	28,082
9	Cirebon	13,654	3,304	4,025	2,844	2,988	10,355	7,848	5,200	3,250	33,260	53,495
10	Majalengka	14,711	790	2,266	4,867	6,093	10,759	9,818	3,693	3,530	37,496	56,561
11	Sumedang	10,292	710	1,124	1,930	2,071	5,808	4,739	2,037	2,573	17,709	31,330
12	Indramayu	18,749	13,121	16,476	9,579	9,476	12,843	18,503	18,047	6,592	84,924	123,404
13	Subang	21,554	5,603	5,702	5,010	5,416	12,153	16,636	8,898	6,244	53,815	87,377
14	Purwakarta	7,293	457	267	166	479	4,887	2,179	1,741	1,751	9,719	19,267
15	Karawang	47,317	5,166	4,192	5,207	4,159	10,333	11,562	7,651	6,887	43,104	102,883
16	Bekasi	27,592	2,065	2,417	2,481	2,751	5,808	6,120	4,805	3,506	24,382	57,649
17	Bandung Barat	5,475	490	453	275	405	3,923	1,610	2,323	1,877	8,989	16,913
18	Pangandaran	4,017	521	1,903	1,887	1,244	3,527	1,692	1,488	1,402	11,741	17,752
19	Kota Bogor	11	2	-	1	2	17	6	7	7	33	53
20	Kota Sukabumi	410	35	48	129	47	140	113	199	262	676	1,518
21	Kota Bandung	315	70	45	81	84	119	104	90	80	523	998
22	Kota Cirebon	121	4	3	9	7	66	24	8	28	117	270
23	Kota Bekasi	261	28	10	13	6	89	79	39	45	236	570
24	Kota Depok	3	-	-	-	-	2	2	-	-	4	7
25	Kota Cimahi	52	6	2	2	5	20	17	23	32	69	161
26	Kota Tasikmalaya	1,318	428	803	608	359	1,065	1,081	1,092	754	5,008	7,523
27	Kota Banjar	616	212	235	328	186	604	390	327	235	2,070	3,134
<b>Jumlah</b>		<b>276,130</b>	<b>46,562</b>	<b>54,536</b>	<b>51,445</b>	<b>52,490</b>	<b>145,735</b>	<b>128,949</b>	<b>97,465</b>	<b>71,572</b>	<b>530,620</b>	<b>927,870</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



107°0'0"E

108°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

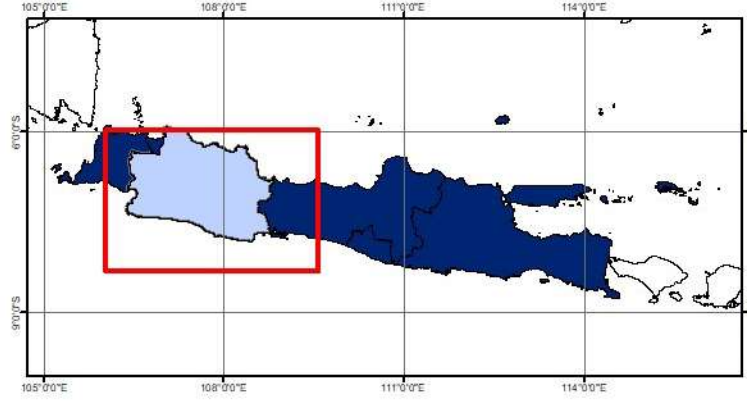
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40  
Km

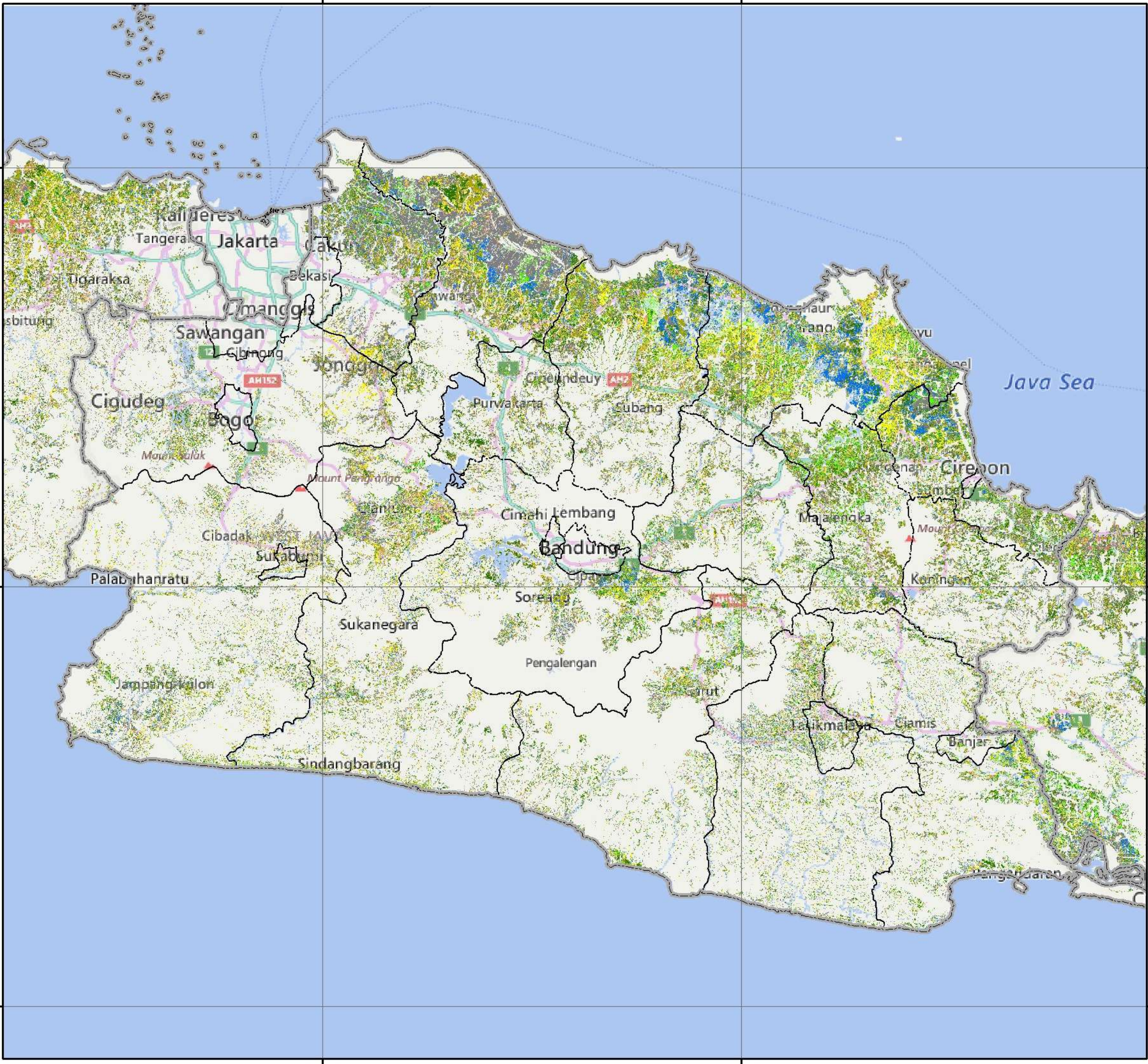
**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian





No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	15,902	1,996	3,574	5,849	5,291	10,936	6,678	5,167	5,783	37,495	61,236
2	Banyumas	9,490	599	1,162	1,409	1,447	6,515	3,765	3,189	3,272	17,487	30,881
3	Purbalingga	5,257	1,198	873	1,034	953	2,614	2,735	2,119	2,065	10,328	18,878
4	Banjarnegara	5,996	704	524	641	601	2,784	2,514	2,329	3,085	9,393	19,244
5	Kebumen	13,914	1,585	2,281	2,958	4,109	8,984	9,000	4,118	4,255	31,450	51,359
6	Purworejo	8,496	757	1,234	962	1,286	4,807	4,175	2,781	3,331	15,245	27,887
7	Wonosobo	6,454	793	462	454	403	2,688	1,941	1,370	3,893	7,318	18,516
8	Magelang	8,169	883	952	719	531	3,309	2,851	2,831	6,749	11,193	27,064
9	Boyolali	5,861	557	777	773	1,457	4,650	3,726	1,903	3,755	13,286	23,518
10	Klaten	7,379	869	2,909	1,923	1,895	5,001	4,336	2,400	3,610	18,464	30,394
11	Sukoharjo	5,739	1,464	2,013	1,482	1,496	4,247	2,958	1,714	1,267	13,910	22,466
12	Wonogiri	16,240	1,779	2,588	2,069	3,348	11,257	6,264	2,469	2,437	27,995	48,702
13	Karanganyar	6,886	1,270	2,226	1,646	1,318	4,385	2,471	1,085	1,128	13,131	22,435
14	Sragen	10,895	488	804	2,026	3,402	10,258	11,546	2,900	2,091	30,936	44,476
15	Grobogan	17,440	2,481	1,886	1,142	1,804	29,179	11,985	8,114	13,673	54,110	87,726
16	Blora	16,559	1,849	1,696	1,499	2,192	26,982	7,521	4,827	5,023	44,717	68,180
17	Rembang	14,133	1,451	1,417	1,246	2,522	13,015	5,513	3,702	7,041	27,415	50,064
18	Pati	13,160	1,302	1,178	1,117	2,361	13,422	4,883	2,887	6,242	25,848	46,583
19	Kudus	6,770	524	642	663	1,195	5,614	3,067	2,238	4,322	13,419	25,047
20	Jepara	10,352	1,918	2,276	1,569	1,823	5,895	3,933	1,701	2,387	17,197	31,943
21	Demak	10,138	753	1,151	1,412	1,917	10,796	6,658	5,047	7,786	26,981	45,702
22	Semarang	6,541	744	808	643	603	2,830	2,236	2,038	5,225	9,158	21,742
23	Temanggung	5,381	568	589	403	343	2,856	2,011	2,188	3,879	8,390	18,308
24	Kendal	5,362	650	563	578	818	4,130	3,916	3,107	3,119	13,112	22,277
25	Batang	7,886	825	631	673	580	3,481	2,774	1,893	2,086	10,032	20,846
26	Pekalongan	7,904	503	1,008	921	1,218	3,402	3,092	2,674	3,357	12,315	24,112
27	Pemalang	11,305	1,090	1,251	2,012	2,150	4,220	3,958	2,972	3,788	16,563	32,832
28	Tegal	11,293	875	1,638	2,392	2,359	7,576	4,609	3,044	2,988	21,618	36,785
29	Brebes	16,785	1,239	1,994	2,369	3,192	15,196	8,763	5,394	4,795	36,908	59,766
30	Kota Magelang	511	48	43	57	98	285	167	79	101	729	1,389
31	Kota Surakarta	34	4	4	2	3	25	12	10	15	56	109
32	Kota Salatiga	174	15	25	17	16	109	48	78	145	293	628
33	Kota Semarang	3,215	340	173	183	270	1,858	1,841	1,308	1,457	5,633	10,659
34	Kota Pekalongan	289	20	16	32	41	159	141	158	107	547	963
35	Kota Tegal	874	25	208	514	787	653	431	305	341	2,898	4,163
<b>Jumlah</b>		<b>292,784</b>	<b>32,166</b>	<b>41,576</b>	<b>43,389</b>	<b>53,829</b>	<b>234,118</b>	<b>142,519</b>	<b>90,139</b>	<b>124,598</b>	<b>605,570</b>	<b>1,056,880</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen







No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	4,529	616	473	400	668	1,082	808	727	1,744	4,158	11,106
2	Bantul	4,406	670	671	546	964	2,224	1,859	1,437	2,205	7,701	15,056
3	Gunung Kidul	12,141	1,331	1,872	1,336	1,042	4,649	3,936	2,086	3,462	14,921	31,938
4	Sleman	6,115	608	931	510	644	2,078	2,194	2,065	3,268	8,422	18,473
5	Kota Yogyakarta	23	1	2	-	1	3	3	5	9	14	47
<b>Jumlah</b>		<b>27,214</b>	<b>3,226</b>	<b>3,949</b>	<b>2,792</b>	<b>3,319</b>	<b>10,036</b>	<b>8,800</b>	<b>6,320</b>	<b>10,688</b>	<b>35,216</b>	<b>76,620</b>

## Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

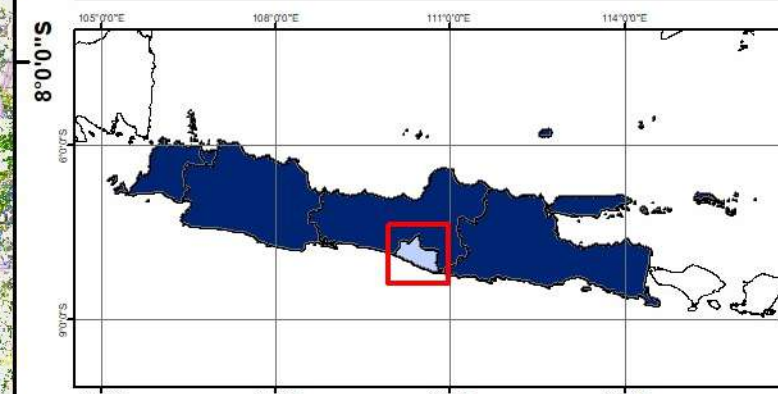
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
  - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
  - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4,069	514	461	466	677	2,860	1,575	660	544	6,699	11,856
2	Ponorogo	7,121	2,643	6,244	3,728	3,816	5,112	3,455	1,457	1,349	23,812	34,979
3	Trenggalek	2,728	510	1,072	1,131	1,223	1,640	1,134	777	517	6,977	10,787
4	Tulungagung	7,153	1,098	2,025	2,952	2,388	3,447	2,414	2,166	2,039	15,392	25,779
5	Blitar	7,321	2,641	3,812	2,510	1,768	3,131	3,166	2,995	3,949	17,382	31,391
6	Kediri	11,421	1,744	3,540	2,690	3,111	7,095	6,482	5,275	3,623	28,193	45,054
7	Malang	12,779	1,510	1,213	1,323	1,496	7,276	7,295	4,744	6,845	23,347	44,561
8	Lumajang	9,450	1,755	1,479	1,799	2,074	5,327	4,695	2,985	5,212	18,359	35,012
9	Jember	14,486	4,092	8,948	7,650	7,182	11,452	8,920	8,103	9,911	52,255	81,409
10	Banyuwangi	15,194	3,942	5,976	4,546	4,218	12,822	8,363	7,210	6,259	43,135	68,790
11	Bondowoso	9,895	2,225	1,969	822	899	6,031	4,433	4,826	6,508	18,980	37,682
12	Situbondo	8,430	1,908	1,962	1,379	1,557	4,809	6,627	2,928	3,461	19,262	33,181
13	Probolinggo	8,846	2,556	2,710	2,055	2,273	6,509	4,674	4,908	5,298	23,129	40,055
14	Pasuruan	9,056	2,230	2,448	2,149	1,657	4,843	5,704	3,991	3,580	20,792	35,780
15	Sidoarjo	6,149	1,211	1,335	1,198	831	4,057	3,630	1,719	3,083	12,770	23,267
16	Mojokerto	11,855	2,008	2,211	1,643	2,093	6,559	4,549	1,951	4,503	19,006	37,444
17	Jombang	6,004	2,912	5,477	4,685	3,430	5,409	5,855	3,715	3,438	28,571	40,963
18	Nganjuk	11,753	1,994	2,499	3,339	6,021	9,993	6,030	2,643	1,983	30,525	46,698
19	Madiun	7,322	1,847	5,015	4,363	3,101	3,836	2,661	1,451	2,262	20,427	31,886
20	Magetan	6,250	348	1,982	2,478	3,025	6,453	3,039	1,601	1,260	18,578	26,479
21	Ngawi	9,465	2,862	10,700	7,304	7,386	6,413	3,116	1,369	2,153	36,288	50,833
22	Bojonegoro	16,897	2,458	2,695	2,768	5,295	31,443	11,726	4,719	4,046	58,646	82,201
23	Tuban	15,221	3,001	2,133	2,402	4,397	20,337	9,327	5,469	5,141	44,065	67,488
24	Lamongan	30,070	1,736	3,848	5,050	7,666	25,741	10,697	6,563	7,023	59,565	98,482
25	Gresik	12,722	1,209	1,332	4,230	5,278	7,426	3,646	2,059	3,049	23,971	40,987
26	Bangkalan	14,568	1,010	813	1,312	1,152	6,446	3,420	1,748	4,878	14,891	35,368
27	Sampang	10,879	1,172	741	1,639	2,008	6,345	2,762	1,814	3,388	15,309	30,770
28	Pamekasan	7,212	1,772	672	839	1,574	3,920	3,076	2,566	2,982	12,647	24,626
29	Sumenep	8,745	1,355	1,118	944	2,212	5,696	4,557	2,666	3,108	17,193	30,452
30	Kota Kediri	736	91	65	37	38	372	187	240	225	939	1,992
31	Kota Blitar	205	70	176	109	81	98	69	56	102	589	970
32	Kota Malang	367	72	35	36	53	188	193	118	156	623	1,220
33	Kota Probolinggo	667	258	280	144	89	199	232	280	276	1,224	2,433
34	Kota Pasuruan	187	64	39	52	47	64	195	154	91	551	893
35	Kota Mojokerto	112	33	24	26	19	73	51	36	66	229	441
36	Kota Madiun	223	90	210	164	122	64	56	43	84	659	1,056
37	Kota Surabaya	769	111	51	109	128	475	245	102	193	1,110	2,190
38	Kota Batu	417	64	46	68	38	278	249	144	303	823	1,614
<b>Jumlah</b>		<b>306,744</b>	<b>57,116</b>	<b>87,356</b>	<b>80,139</b>	<b>90,423</b>	<b>234,239</b>	<b>148,505</b>	<b>96,251</b>	<b>112,888</b>	<b>736,913</b>	<b>1,217,069</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



111°0'0"E 112°0'0"E 113°0'0"E 114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

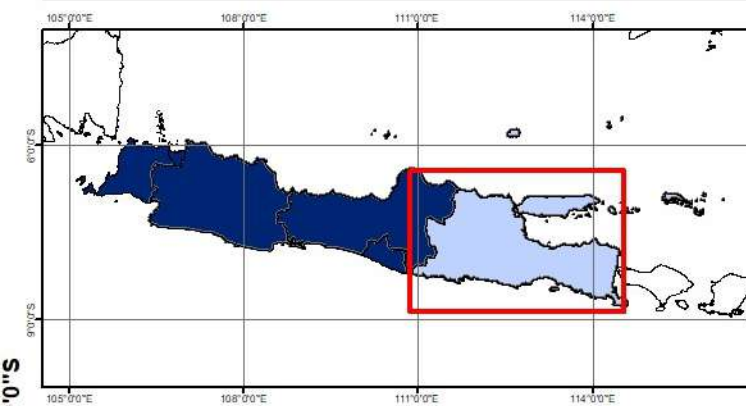
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
  - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
  - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

111°0'0"E 112°0'0"E 113°0'0"E 114°0'0"E

6°0'0"S  
7°0'0"S  
8°0'0"S  
9°0'0"S

6°0'0"S  
7°0'0"S  
8°0'0"S  
9°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	15,104	1,958	1,121	1,958	3,006	11,334	6,096	5,437	6,922	28,952	53,061
2	Lebak	16,628	1,352	1,036	1,203	1,532	11,841	5,608	4,871	7,275	26,091	51,454
3	Tangerang	11,950	1,205	1,544	1,100	1,089	6,344	7,304	4,807	3,836	22,188	39,396
4	Serang	12,448	1,000	934	1,238	1,448	8,100	9,879	7,108	7,246	28,707	49,517
5	Kota Tangerang	487	42	59	30	19	118	159	74	76	459	1,069
6	Kota Cilegon	493	22	35	24	28	386	307	225	205	1,005	1,725
7	Kota Serang	1,735	128	130	292	183	2,086	1,555	1,044	1,431	5,290	8,596
8	Tangerang Selatan	104	5	10	6	3	32	39	21	14	111	234
<b>Jumlah</b>		<b>58,949</b>	<b>5,712</b>	<b>4,869</b>	<b>5,851</b>	<b>7,308</b>	<b>40,241</b>	<b>30,947</b>	<b>23,587</b>	<b>27,005</b>	<b>112,803</b>	<b>205,052</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S

6°30'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

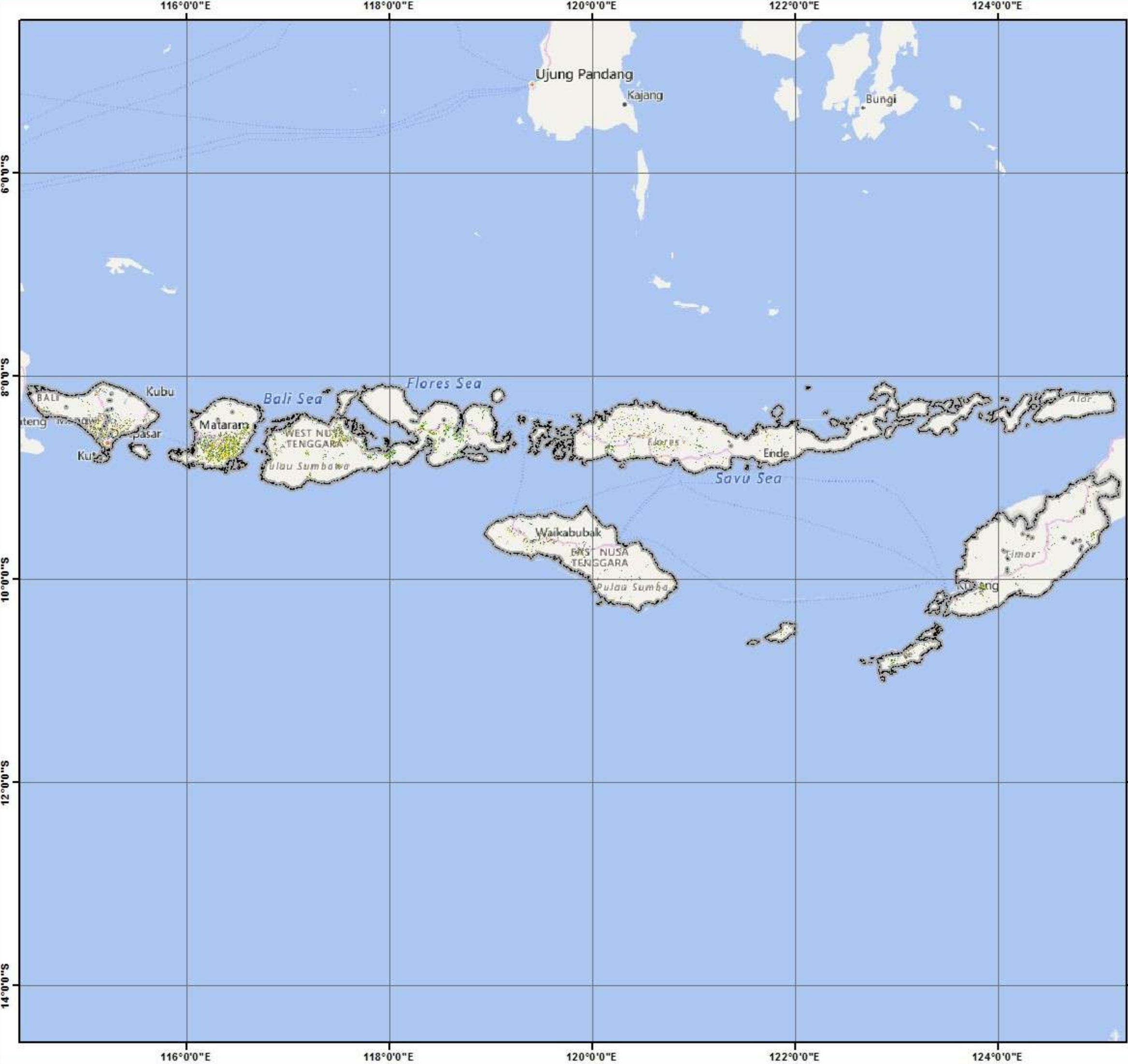


No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	17,302	3,077	5,108	3,251	2,787	11,544	7,306	6,614	14,479	36,610	71,890
2	Nusa Tenggara Barat	47,312	11,820	16,771	14,760	14,482	34,807	39,884	28,179	28,650	148,883	237,110
3	Nusa Tenggara Timur	44,607	9,462	6,487	5,649	7,435	27,577	18,305	13,005	23,786	78,458	156,659
<b>Jumlah</b>		<b>109,221</b>	<b>24,359</b>	<b>28,366</b>	<b>23,660</b>	<b>24,704</b>	<b>73,928</b>	<b>65,495</b>	<b>47,798</b>	<b>66,915</b>	<b>263,951</b>	<b>465,659</b>

Keterangan:

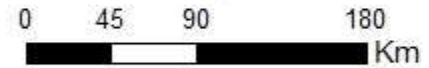
- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bera: Lahan dibiarkan</li> <li>2. Penggenangan</li> <li>3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST</li> <li>4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST</li> <li>5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST</li> <li>7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST</li> <li>8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST</li> <li>9. Panen : Tanaman sudah dipanen</li> </ul> |
|--|--|





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Badung	1,631	382	733	546	415	1,809	1,046	1,095	1,491	5,644	9,204
2	Bangli	581	88	239	134	104	267	275	194	311	1,213	2,220
3	Buleleng	2,082	838	697	223	234	1,368	736	752	1,984	4,010	8,937
4	Gianyar	3,326	531	926	609	556	1,464	1,055	907	2,508	5,517	11,953
5	Jembrana	1,655	228	196	184	259	1,928	1,132	474	1,131	4,173	7,212
6	Karangasem	1,858	271	650	328	319	646	718	712	1,109	3,373	6,669
7	Klungkung	805	118	385	281	172	373	309	492	690	2,012	3,643
8	Kota Denpasar	566	135	152	142	125	275	194	107	436	995	2,156
9	Tabanan	4,798	486	1,130	804	603	3,414	1,841	1,881	4,819	9,673	19,896
<b>Jumlah</b>		<b>17,302</b>	<b>3,077</b>	<b>5,108</b>	<b>3,251</b>	<b>2,787</b>	<b>11,544</b>	<b>7,306</b>	<b>6,614</b>	<b>14,479</b>	<b>36,610</b>	<b>71,890</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

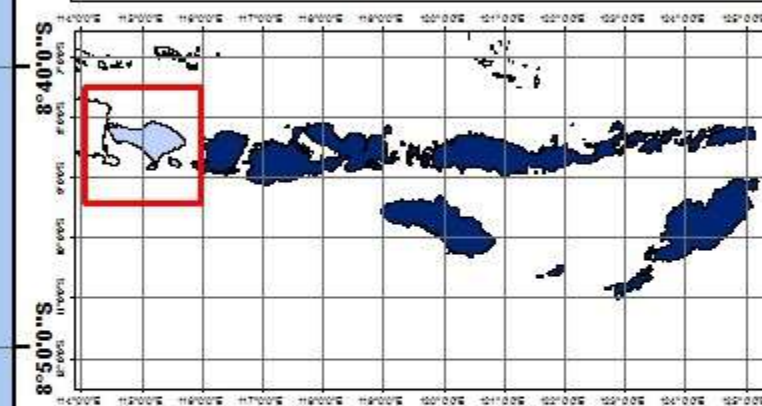
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI BALI**



0 5 10 20  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian





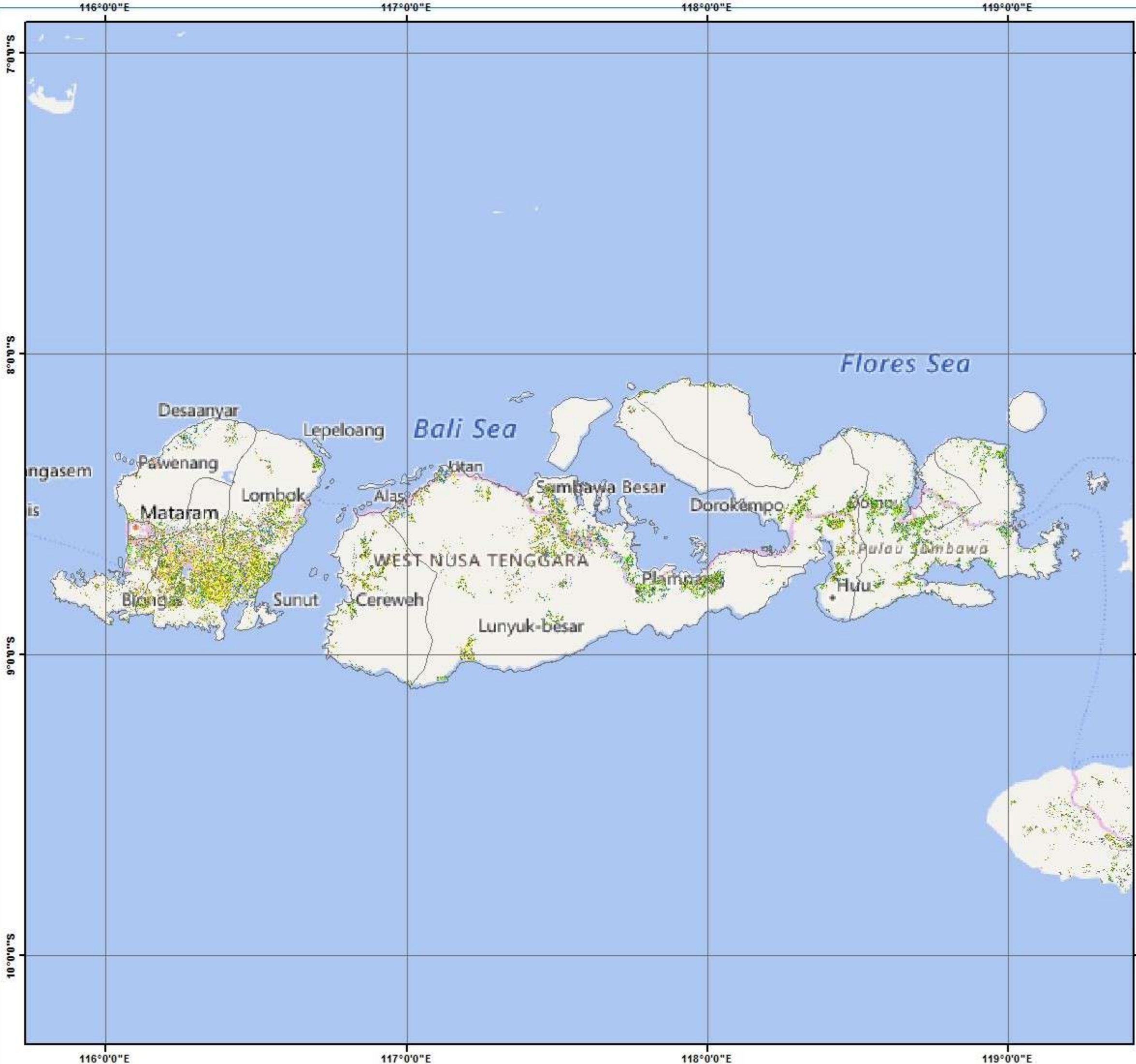
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bima	8,262	2,457	4,312	4,571	4,551	6,743	4,395	2,916	2,909	27,488	41,176
2	Dompu	2,890	520	864	1,332	1,671	3,689	2,683	1,747	1,904	11,986	17,321
3	Kota Bima	415	59	146	178	183	207	153	109	160	976	1,612
4	Kota Mataram	380	54	139	83	52	213	137	177	334	801	1,575
5	Lombok Barat	4,150	379	855	1,091	1,190	1,773	1,886	1,254	2,458	8,049	15,124
6	Lombok Tengah	11,010	1,130	2,564	1,559	1,880	5,317	10,757	9,543	7,002	31,620	50,874
7	Lombok Timur	7,410	1,660	3,128	1,642	1,549	5,287	10,143	5,474	3,628	27,223	40,005
8	Lombok Utara	1,227	529	500	413	222	522	378	298	1,049	2,333	5,158
9	Sumbawa	9,555	4,813	4,078	3,734	2,962	8,724	7,807	5,540	8,221	32,845	55,478
10	Sumbawa Barat	2,013	219	185	157	222	2,332	1,545	1,121	985	5,562	8,787
<b>Jumlah</b>		<b>47,312</b>	<b>11,820</b>	<b>16,771</b>	<b>14,760</b>	<b>14,482</b>	<b>34,807</b>	<b>39,884</b>	<b>28,179</b>	<b>28,650</b>	<b>148,883</b>	<b>237,110</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

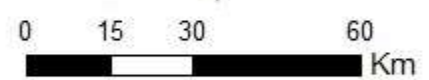
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen





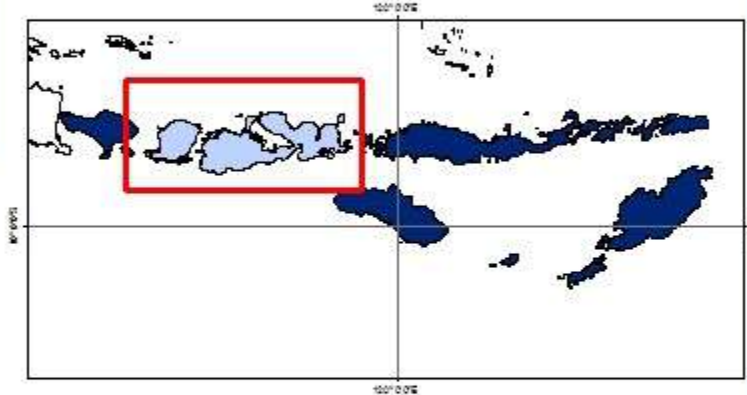
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Alor	161	17	5	9	21	150	67	18	109	270	557
2	Belu	1,651	399	161	137	235	1,205	504	226	1,024	2,468	5,554
3	Ende	1,330	257	232	139	114	614	776	324	476	2,199	4,278
4	Flores Timur	169	19	19	28	21	102	103	27	79	300	568
5	Kota Kupang	167	31	11	10	11	82	60	23	88	197	486
6	Kupang	3,782	1,113	637	519	625	2,882	2,049	953	2,615	7,665	15,201
7	Lembata	20	1	4	7	7	14	10	4	12	46	80
8	Malaka	1,650	216	176	187	453	1,264	448	277	260	2,805	4,943
9	Manggarai	3,745	732	378	233	321	1,754	1,333	1,457	2,352	5,476	12,322
10	Manggarai Barat	4,839	947	793	715	690	3,164	1,804	2,141	3,321	9,307	18,450
11	Manggarai Timur	3,945	841	452	301	426	1,897	1,916	1,626	2,255	6,618	13,695
12	Nagekeo	2,024	415	293	314	527	946	1,265	489	816	3,834	7,107
13	Ngada	2,101	312	212	138	186	1,246	1,038	586	1,559	3,406	7,405
14	Rote Ndao	2,815	761	787	782	1,048	1,631	918	558	1,090	5,724	10,415
15	Sabu Rajua	884	203	105	80	201	358	203	123	256	1,070	2,418
16	Sikka	677	178	73	82	88	343	285	89	201	960	2,019
17	Sumba Barat	2,020	383	354	254	223	1,554	985	856	1,162	4,226	7,803
18	Sumba Barat Daya	2,258	188	363	412	187	795	676	859	685	3,292	6,426
19	Sumba Tengah	1,332	195	100	72	115	1,750	651	452	1,836	3,140	6,519
20	Sumba Timur	4,604	1,292	777	586	771	2,862	2,013	1,232	2,464	8,241	16,641
21	Timor Tengah Selatan	2,048	325	202	149	367	1,082	442	273	389	2,515	5,298
22	Timor Tengah Utara	2,385	637	353	495	798	1,882	759	412	737	4,699	8,474
<b>Jumlah</b>		<b>44,607</b>	<b>9,462</b>	<b>6,487</b>	<b>5,649</b>	<b>7,435</b>	<b>27,577</b>	<b>18,305</b>	<b>13,005</b>	<b>23,786</b>	<b>78,458</b>	<b>156,659</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

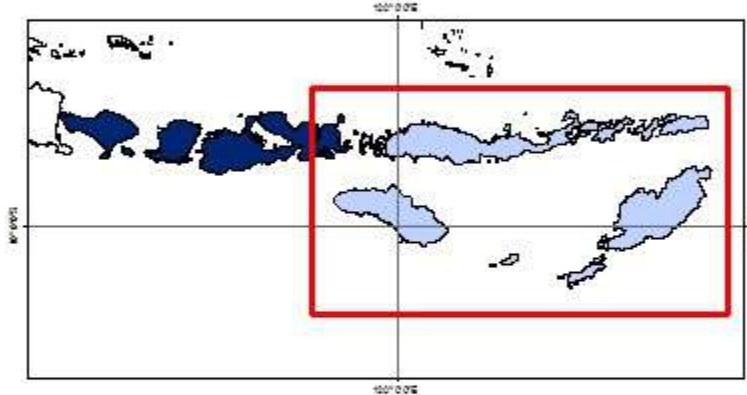
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

8°0'0"S

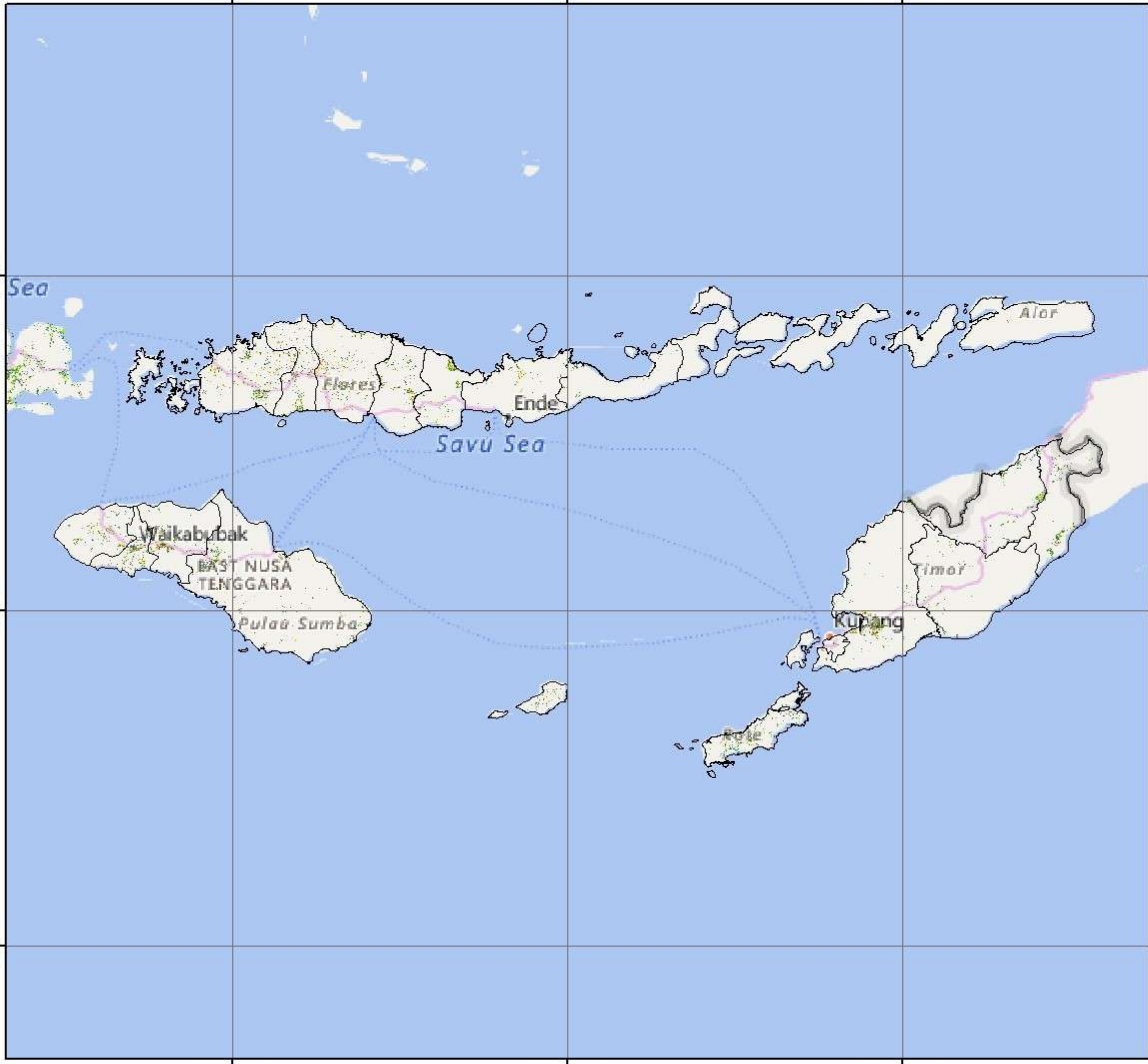
10°0'0"S

12°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E





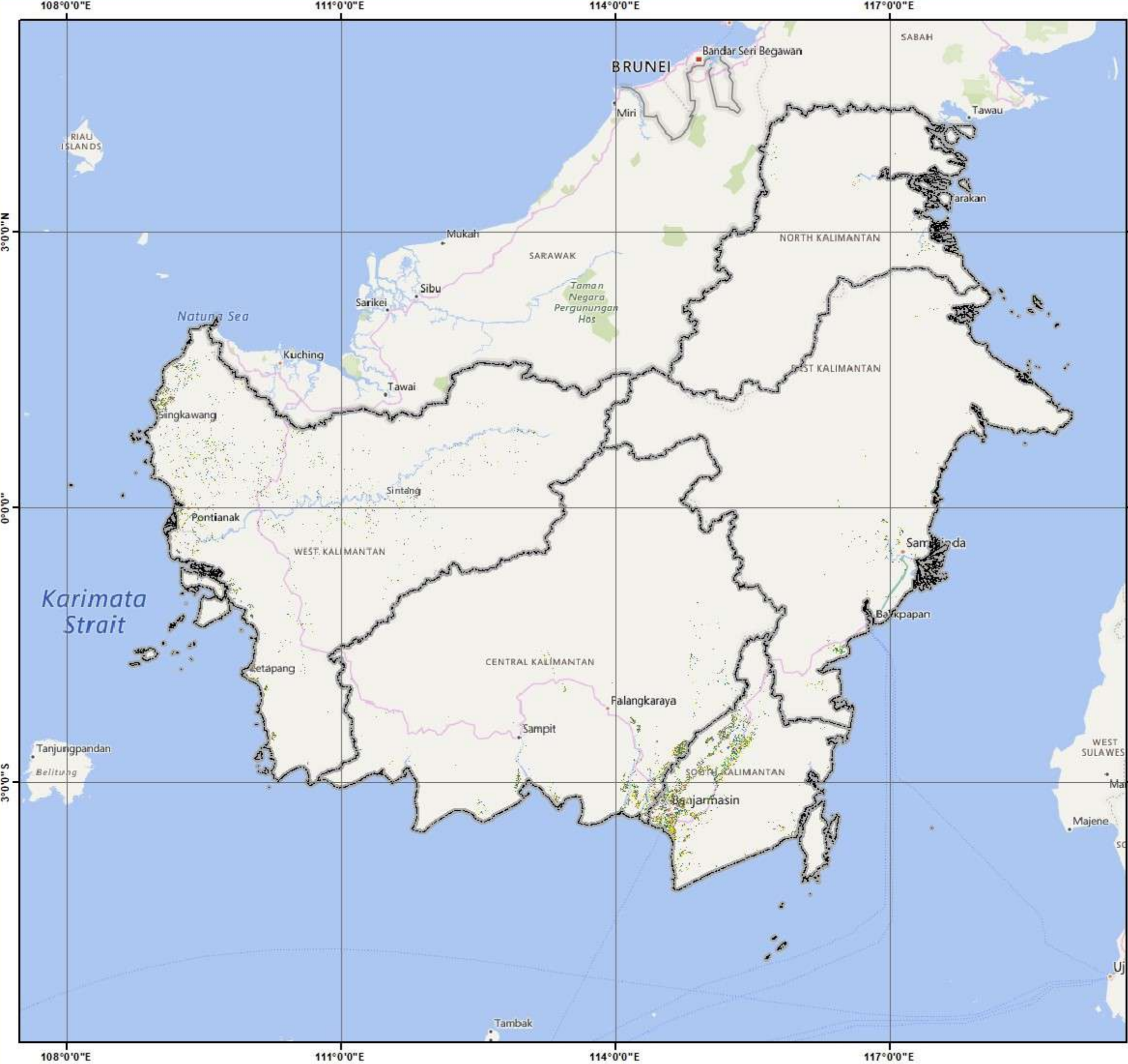
**PULAU KALIMANTAN**

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI  
 DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 186 PERIODE 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024

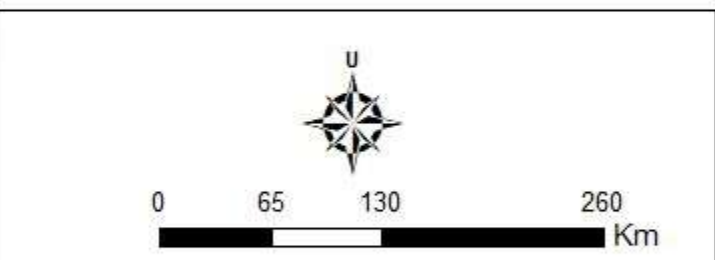
No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	99,946	9,826	8,613	11,033	8,283	25,014	23,719	19,034	35,715	95,696	242,771
2	Kalimantan Selatan	95,944	14,141	12,773	12,058	13,191	33,199	29,358	30,897	48,302	131,476	291,039
3	Kalimantan Tengah	50,037	5,629	5,836	5,308	4,971	15,149	16,070	12,438	19,299	59,772	135,362
4	Kalimantan Timur	13,414	1,334	2,199	2,279	2,365	5,565	4,380	3,898	5,682	20,686	41,338
5	Kalimantan Utara	4,609	543	645	523	772	1,033	1,172	894	1,531	5,039	11,907
<b>Jumlah</b>		<b>263,950</b>	<b>31,473</b>	<b>30,066</b>	<b>31,201</b>	<b>29,582</b>	<b>79,960</b>	<b>74,699</b>	<b>67,161</b>	<b>110,529</b>	<b>312,669</b>	<b>722,417</b>

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
  - 2. Penggenangan
  - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
  - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
  - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
  - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
  - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
  - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
  - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

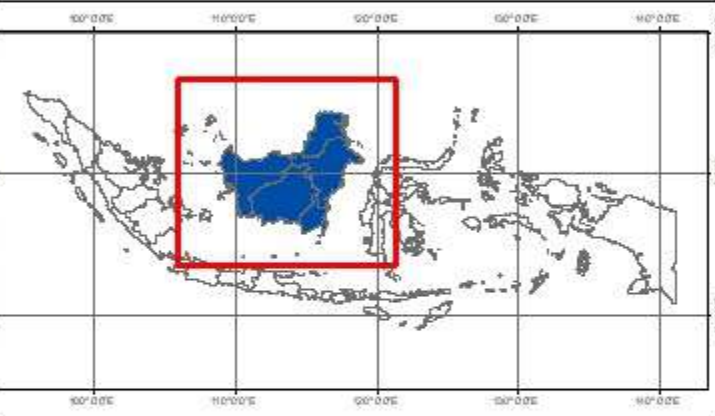




  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PULAU KALIMANTAN**



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
  -  Batas Provinsi
  -  Bera
  -  Penggenangan
  -  Tanam (1 - 15 HST)
  -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
  -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
  -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
  -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
  -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
  -  Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Bengkayang	3,780	561	481	542	458	948	1,054	838	1,860	4,321	10,590
2	Kapuas Hulu	5,746	597	546	590	537	1,184	1,003	778	1,326	4,638	12,380
3	Kayong Utara	6,451	404	379	638	601	1,382	1,388	865	665	5,253	12,896
4	Ketapang	14,039	1,072	957	1,088	881	3,180	3,625	2,682	4,608	12,413	32,277
5	Kubu Raya	14,313	1,315	1,136	1,395	888	3,514	4,041	2,700	5,287	13,674	34,857
6	Landak	9,414	1,330	1,184	1,472	1,067	3,261	3,222	2,032	3,609	12,238	26,766
7	Melawi	1,782	81	130	249	168	290	226	207	807	1,270	3,971
8	Mempawah	3,802	700	579	718	383	1,213	1,366	1,147	2,379	5,406	12,346
9	Pontianak	74	10	10	7	4	17	27	14	58	79	221
10	Sambas	17,770	1,853	1,038	1,521	1,013	4,649	3,264	4,012	8,511	15,497	43,727
11	Sanggau	10,217	978	1,173	1,243	1,048	2,945	2,596	1,703	2,502	10,708	24,517
12	Sekadau	3,718	287	327	454	420	941	734	783	1,197	3,659	8,910
13	Singkawang	629	165	101	195	99	257	273	143	458	1,068	2,332
14	Sintang	8,211	473	572	921	716	1,233	900	1,130	2,448	5,472	16,981
<b>Jumlah</b>		<b>99,946</b>	<b>9,826</b>	<b>8,613</b>	<b>11,033</b>	<b>8,283</b>	<b>25,014</b>	<b>23,719</b>	<b>19,034</b>	<b>35,715</b>	<b>95,696</b>	<b>242,771</b>

Keterangan:


- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen














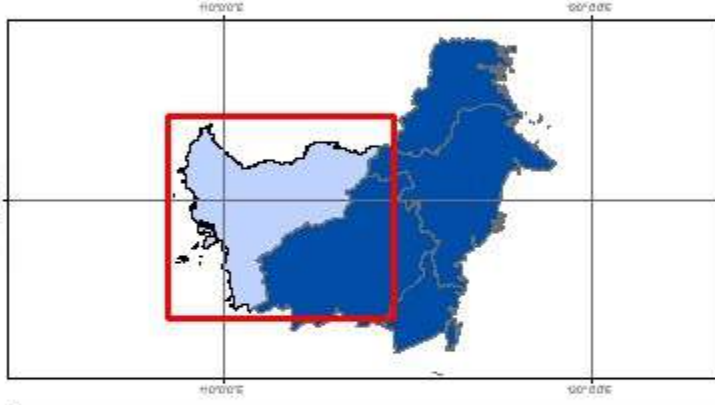


  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

  
 0 37,5 75 150  
 Km

**Legenda:**

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



**Sumber:**

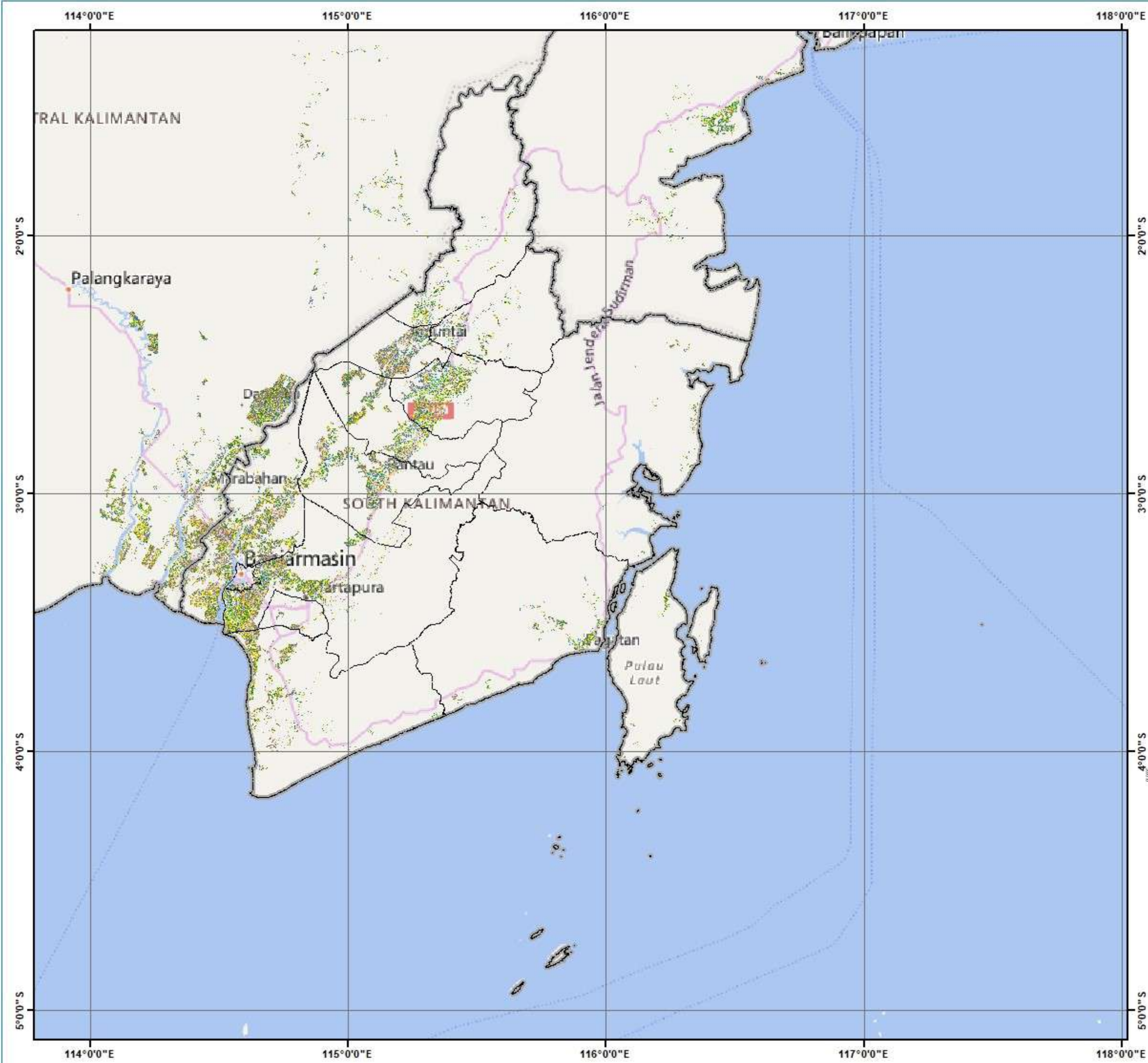
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Balangan	2,356	384	357	280	366	779	473	504	1,258	2,759	6,791
2	Banjar	15,264	2,409	1,640	2,293	2,103	6,204	6,626	6,672	7,487	25,538	50,862
3	Banjar Baru	499	50	41	34	36	221	158	181	249	671	1,473
4	Banjarmasin	942	213	139	128	76	209	299	205	409	1,056	2,641
5	Barito Kuala	23,591	2,604	2,572	2,610	2,740	7,709	9,176	6,557	14,463	31,364	72,361
6	Hulu Sungai Selatan	10,818	1,463	1,184	945	1,495	2,331	1,954	3,653	3,621	11,562	27,552
7	Hulu Sungai Tengah	8,013	1,430	1,479	1,563	2,491	3,719	1,817	2,727	3,712	13,796	27,078
8	Hulu Sungai Utara	9,290	1,440	1,468	1,155	753	1,472	649	1,204	4,906	6,701	22,468
9	Kota Baru	1,788	133	229	170	183	1,103	682	542	895	2,909	5,736
10	Tabalong	2,776	600	629	660	704	1,267	809	1,148	1,252	5,217	9,930
11	Tanah Bumbu	2,882	466	589	433	489	1,324	947	838	918	4,620	8,922
12	Tanah Laut	7,142	775	800	356	506	3,698	3,194	3,488	4,513	12,042	24,506
13	Tapin	10,583	2,174	1,646	1,431	1,249	3,163	2,574	3,178	4,619	13,241	30,719
<b>Jumlah</b>		<b>95,944</b>	<b>14,141</b>	<b>12,773</b>	<b>12,058</b>	<b>13,191</b>	<b>33,199</b>	<b>29,358</b>	<b>30,897</b>	<b>48,302</b>	<b>131,476</b>	<b>291,039</b>

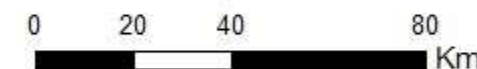
- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
  - 2. Penggenangan
  - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
  - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
  - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
  - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
  - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
  - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
  - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen





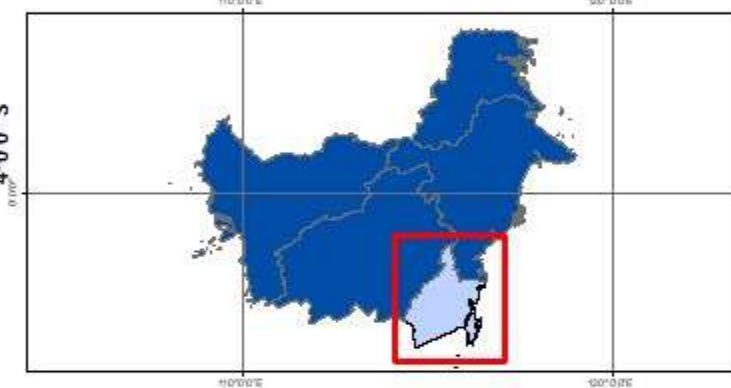
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

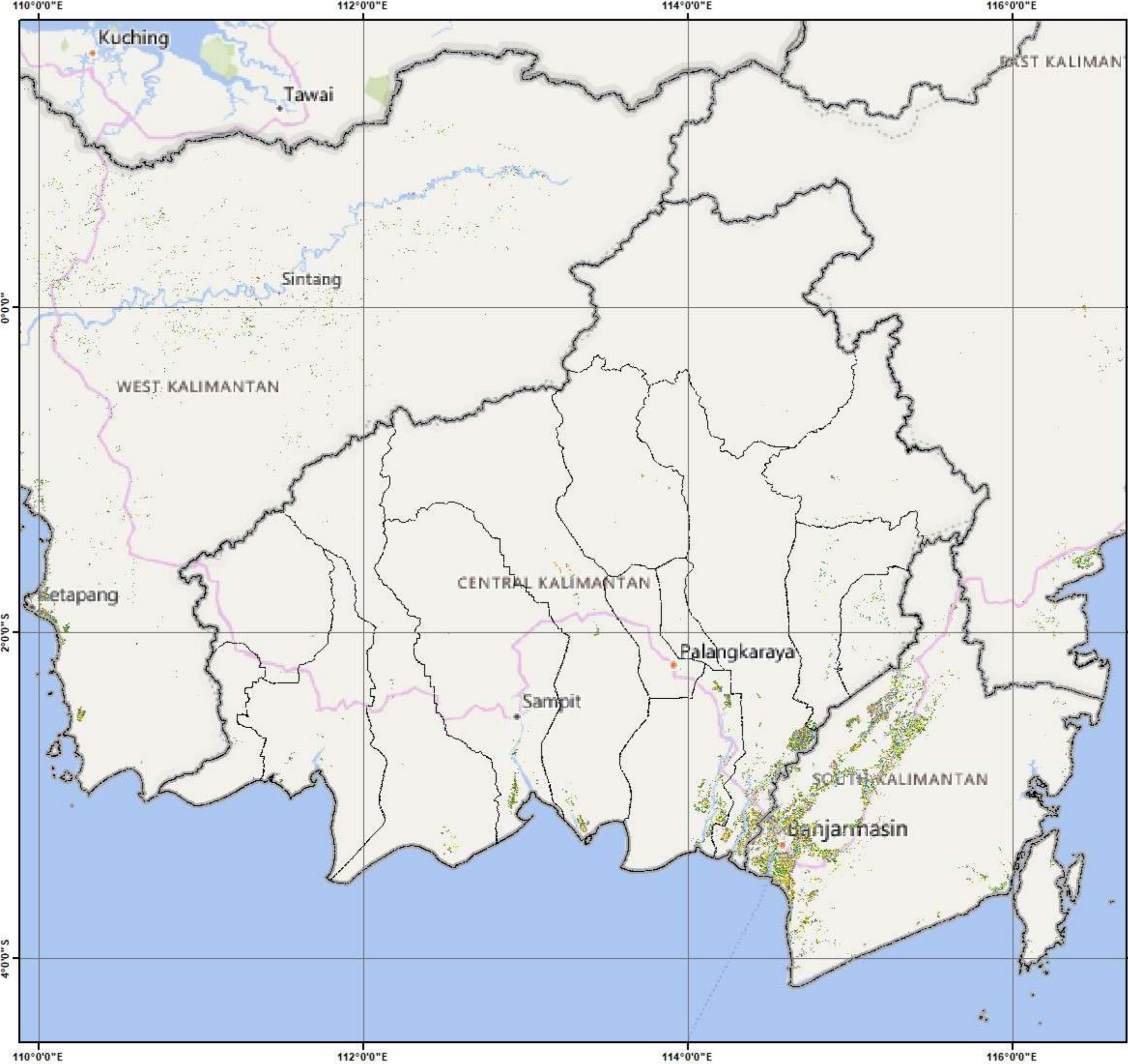


No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Barito Selatan	3,126	555	622	346	265	936	577	578	1,196	3,324	8,220
2	Barito Timur	1,859	338	478	304	294	581	265	427	799	2,349	5,375
3	Barito Utara	744	75	70	63	63	190	85	132	178	603	1,612
4	Gunung Mas	135	14	6	21	25	94	91	42	44	279	474
5	Kapuas	24,438	2,512	2,307	2,122	1,873	6,935	7,790	5,670	9,725	26,697	63,607
6	Katingan	3,746	229	349	457	406	1,289	1,337	979	2,146	4,817	11,049
7	Kotawaringin Barat	1,062	170	105	77	51	266	363	249	576	1,111	2,927
8	Kotawaringin Timur	2,804	335	360	308	422	1,604	1,249	798	820	4,741	8,784
9	Lamandau	118	16	12	5	6	23	21	16	48	83	265
10	Murung Raya	47	1	6	5	5	6	4	5	9	31	88
11	Palangka Raya	46	4	5	7	5	8	6	5	11	36	99
12	Pulang Pisau	10,279	1,091	1,187	1,366	1,340	2,605	3,533	2,891	3,179	12,922	27,571
13	Seruyan	966	189	253	142	175	362	422	382	207	1,736	3,116
14	Sukamara	667	100	76	85	41	250	327	264	361	1,043	2,175
<b>Jumlah</b>		<b>50,037</b>	<b>5,629</b>	<b>5,836</b>	<b>5,308</b>	<b>4,971</b>	<b>15,149</b>	<b>16,070</b>	<b>12,438</b>	<b>19,299</b>	<b>59,772</b>	<b>135,362</b>

Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |

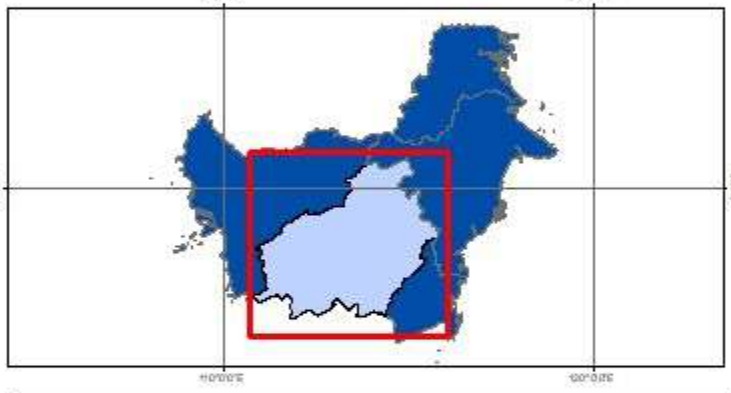




  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
  -  Batas Provinsi
  -  Bera
  -  Penggenangan
  -  Tanam (1 - 15 HST)
  -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
  -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
  -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
  -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
  -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
  -  Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Balikpapan	32	2	3	4	5	11	20	15	21	58	113
2	Berau	756	102	94	82	84	174	185	137	261	756	1,916
3	Bontang	23	5	3	-	-	5	9	12	7	29	64
4	Kutai Barat	53	4	3	4	9	34	19	14	31	83	172
5	Kutai Kartanegara	5,984	607	1,098	696	651	2,231	2,088	1,990	3,237	8,754	18,671
6	Kutai Timur	1,186	176	136	123	92	202	208	192	302	953	2,631
7	Mahakam Hulu	10	-	2	1	3	4	1	3	1	14	25
8	Paser	2,647	191	361	611	764	1,403	979	763	594	4,881	8,342
9	Penajam Paser Utara	2,155	189	392	691	692	1,275	712	590	673	4,352	7,406
10	Samarinda	568	58	107	67	65	226	159	182	555	806	1,998
<b>Jumlah</b>		<b>13,414</b>	<b>1,334</b>	<b>2,199</b>	<b>2,279</b>	<b>2,365</b>	<b>5,565</b>	<b>4,380</b>	<b>3,898</b>	<b>5,682</b>	<b>20,686</b>	<b>41,338</b>

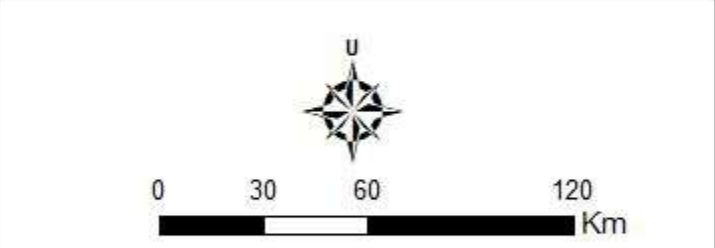
Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bera: Lahan dibiarkan</li> <li>2. Penggenangan</li> <li>3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST</li> <li>4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST</li> <li>5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST</li> <li>7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST</li> <li>8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110</li> <li>9. Panen : Tanaman sudah dipanen</li> </ul> |
|--|--|

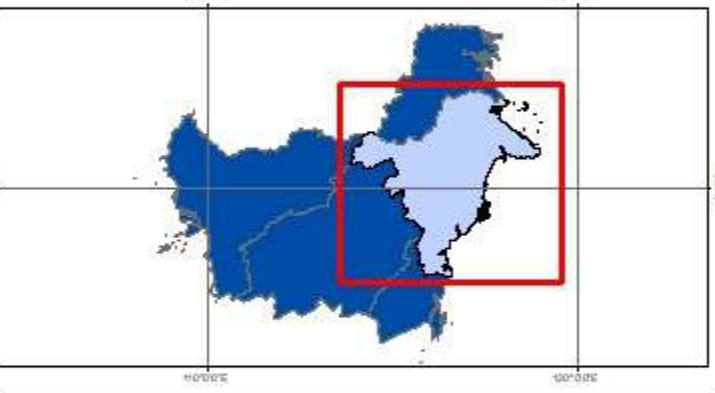




  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
  -  Batas Provinsi
  -  Bera
  -  Penggenangan
  -  Tanam (1 - 15 HST)
  -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
  -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
  -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
  -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
  -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
  -  Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Bulungan	2,364	235	153	196	422	577	620	412	815	2,380	5,867
2	Malinau	585	55	104	59	90	143	176	176	309	748	1,709
3	Nunukan	1,588	226	378	260	247	295	365	301	388	1,846	4,147
4	Tana Tidung	68	27	10	8	13	18	11	4	17	64	177
5	Tarakan	4	-	-	-	-	-	-	1	2	1	7
<b>Jumlah</b>		<b>4,609</b>	<b>543</b>	<b>645</b>	<b>523</b>	<b>772</b>	<b>1,033</b>	<b>1,172</b>	<b>894</b>	<b>1,531</b>	<b>5,039</b>	<b>11,907</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



115°0'0"E

116°0'0"E

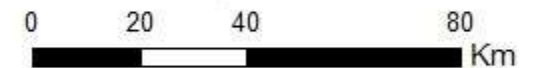
117°0'0"E

118°0'0"E



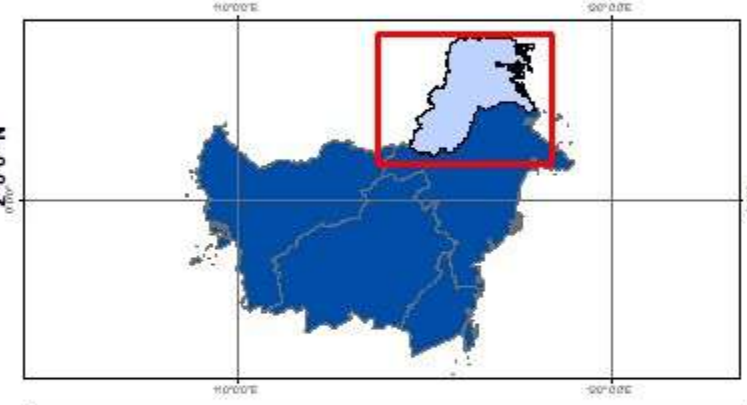
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



115°0'0"E

116°0'0"E

117°0'0"E

118°0'0"E

2°0'0"N

3°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

3°0'0"N

4°0'0"N



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	15,738	1,943	1,924	2,155	2,607	4,931	6,920	5,554	4,646	24,091	46,811
2	Sulawesi Tengah	31,708	7,368	8,335	7,561	7,567	13,123	13,203	10,928	16,316	60,717	116,986
3	Sulawesi Selatan	194,380	38,195	39,530	29,563	40,349	94,040	82,246	58,127	73,431	343,855	654,182
4	Sulawesi Tenggara	21,845	3,566	3,019	3,428	4,245	15,055	12,680	7,853	10,108	46,280	82,368
5	Gorontalo	8,402	906	2,149	1,361	1,585	7,224	4,353	3,576	3,433	20,248	33,073
6	Sulawesi Barat	9,998	1,671	2,043	1,889	1,360	7,339	4,925	4,485	5,693	22,041	39,531
<b>Jumlah</b>		<b>282,071</b>	<b>53,649</b>	<b>57,000</b>	<b>45,957</b>	<b>57,713</b>	<b>141,712</b>	<b>124,327</b>	<b>90,523</b>	<b>113,627</b>	<b>517,232</b>	<b>972,951</b>

## Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

2°0'0"N

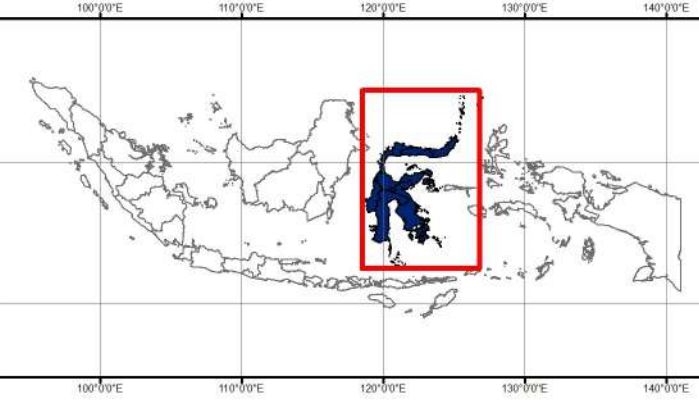
2°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian





No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	35	7	1	-	1	10	18	3	11	33	86
2	Bolmong	6,121	813	979	1,003	1,037	2,233	3,253	2,649	2,103	11,154	20,422
3	Bolmong Selatan	428	63	54	52	53	54	103	53	208	369	1,080
4	Bolmong Timur	651	57	63	80	103	231	241	210	147	928	1,787
5	Bolmong Utara	972	113	143	215	253	443	783	594	300	2,431	3,829
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	390	48	85	37	61	91	119	147	168	540	1,186
9	Manado	14	1	1	2	1	10	7	5	14	26	55
10	Minahasa	2,612	444	267	211	452	791	1,101	752	528	3,574	7,164
11	Minahasa Selatan	2,221	179	183	243	289	514	659	711	353	2,599	5,361
12	Minahasa Tenggara	865	58	64	105	119	241	274	249	200	1,052	2,179
13	Minahasa Utara	993	130	57	125	179	257	297	110	481	1,025	2,701
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	436	30	27	82	59	56	65	71	133	360	961
<b>Jumlah</b>		<b>15,738</b>	<b>1,943</b>	<b>1,924</b>	<b>2,155</b>	<b>2,607</b>	<b>4,931</b>	<b>6,920</b>	<b>5,554</b>	<b>4,646</b>	<b>24,091</b>	<b>46,811</b>

Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |







No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	8,411	1,612	1,497	1,252	1,335	2,869	2,861	1,867	1,841	11,681	23,847
2	Banggai Kep	116	20	27	11	12	66	60	19	94	195	426
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	932	244	287	214	181	599	443	443	263	2,167	3,618
5	Donggala	2,090	515	481	381	483	1,277	1,628	1,015	586	5,265	8,485
6	Morowali	2,441	228	362	170	224	683	590	327	977	2,356	6,061
7	Morowali Utara	1,900	286	380	249	205	930	867	706	1,135	3,337	6,674
8	Palu	129	28	14	19	47	70	67	50	41	267	466
9	Parigi Moutong	5,143	2,072	3,402	3,241	3,124	1,989	2,183	2,612	3,550	16,551	27,515
10	Poso	3,917	715	479	665	583	2,112	1,573	1,050	4,505	6,462	15,659
11	Sigi	3,645	1,010	491	634	851	1,481	1,795	1,405	2,500	6,657	13,882
12	Tojo Unauna	422	52	135	42	32	143	162	106	217	620	1,314
13	Tolitoli	2,562	586	780	683	490	904	974	1,328	607	5,159	9,039
<b>Jumlah</b>		<b>31,708</b>	<b>7,368</b>	<b>8,335</b>	<b>7,561</b>	<b>7,567</b>	<b>13,123</b>	<b>13,203</b>	<b>10,928</b>	<b>16,316</b>	<b>60,717</b>	<b>116,986</b>

Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |



120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

0°0'0"

0°0'0"

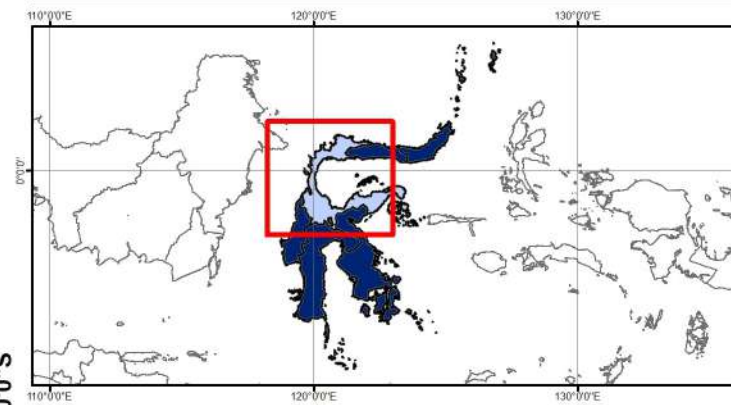
2°0'0"

2°0'0"

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1,279	674	366	229	451	720	963	941	978	3,670	6,658
2	Barru	4,831	880	902	543	334	1,950	2,053	1,702	2,452	7,484	15,667
3	Bone	38,819	3,967	4,495	6,120	10,437	18,423	14,448	11,266	9,344	65,189	117,951
4	Bulukumba	4,805	1,757	1,469	1,138	1,893	3,944	4,377	2,954	2,442	15,775	24,870
5	Enrekang	2,353	369	343	331	456	1,585	1,138	611	1,105	4,464	8,315
6	Gowa	9,914	1,862	2,106	1,885	2,282	4,292	3,660	2,267	4,651	16,492	33,185
7	Jeneponto	5,631	1,255	1,522	1,645	1,916	4,363	3,481	1,876	4,110	14,803	25,886
8	Kep Selayar	78	3	6	2	12	71	24	16	17	131	229
9	Luwu	12,462	3,005	2,411	1,178	1,496	1,932	2,906	1,545	2,795	11,468	30,313
10	Luwu Timur	14,057	1,095	555	1,013	1,179	1,474	785	662	2,341	5,668	23,437
11	Luwu Utara	7,688	3,531	1,790	1,170	1,146	2,966	3,172	1,827	4,346	12,071	27,918
12	Makassar	506	71	91	110	144	413	232	159	385	1,149	2,117
13	Maros	8,414	1,009	911	669	1,222	4,325	4,373	2,697	2,525	14,197	26,169
14	Palopo	920	163	118	111	89	75	73	26	132	492	1,733
15	Pangkajene Kep	4,871	664	974	639	324	1,663	2,021	2,155	3,464	7,776	16,784
16	Parepare	198	25	19	9	22	148	134	105	97	437	757
17	Pinrang	15,767	5,686	7,943	1,929	1,605	3,555	7,181	2,397	2,016	24,610	48,369
18	Sidenreng Rappang	8,464	3,620	4,933	3,359	3,325	7,628	8,914	6,516	3,689	34,675	50,759
19	Sinjai	4,683	806	659	721	1,299	2,473	2,436	1,486	1,600	9,074	16,422
20	Soppeng	7,474	1,510	1,715	1,115	2,249	4,152	2,773	3,293	3,975	15,297	28,330
21	Takalar	4,012	867	871	882	1,019	2,673	1,937	1,976	2,814	9,358	17,113
22	Tana Toraja	5,150	521	426	372	469	2,708	1,110	869	2,344	5,954	14,014
23	Toraja Utara	5,783	797	555	545	483	3,490	1,370	934	2,439	7,377	16,431
24	Wajo	26,221	4,058	4,350	3,848	6,497	19,017	12,685	9,847	13,370	56,244	100,755
<b>Jumlah</b>		<b>194,380</b>	<b>38,195</b>	<b>39,530</b>	<b>29,563</b>	<b>40,349</b>	<b>94,040</b>	<b>82,246</b>	<b>58,127</b>	<b>73,431</b>	<b>343,855</b>	<b>654,182</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

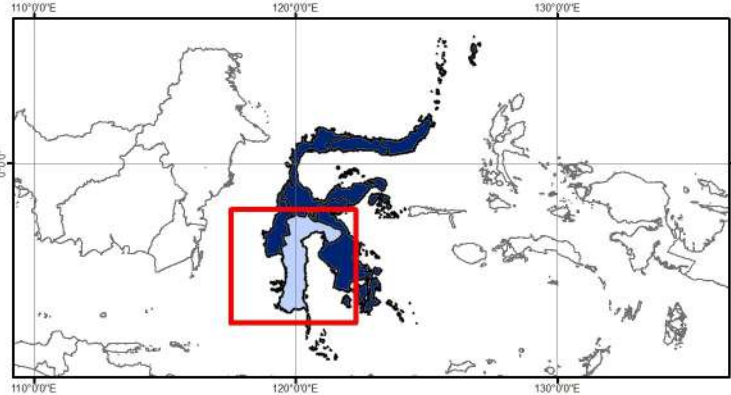
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	341	49	18	34	64	186	378	103	106	783	1,371
2	Bombana	1,404	364	485	483	710	1,852	1,744	1,827	1,200	7,101	10,086
3	Buton	470	26	30	80	113	248	211	90	85	772	1,373
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	310	24	32	72	67	158	148	102	68	579	993
7	Kendari	82	2	8	17	17	57	148	37	3	284	390
8	Kolaka	2,131	698	571	359	330	705	841	802	1,313	3,608	7,766
9	Kolaka Timur	3,038	1,101	483	514	926	2,663	1,298	474	1,056	6,358	11,601
10	Kolaka Utara	331	57	52	58	62	96	232	87	145	587	1,129
11	Konawe	8,267	694	914	1,242	935	4,081	3,777	2,691	4,650	13,640	27,346
12	Konawe Kep	65	5	16	9	7	26	75	13	20	146	254
13	Konawe Selatan	4,288	455	320	466	827	4,243	3,253	1,199	1,119	10,308	16,377
14	Konawe Utara	589	37	33	48	121	328	212	107	157	849	1,636
15	Muna	260	21	15	25	28	190	112	112	59	482	823
16	Muna Barat	269	33	42	21	38	222	251	209	127	783	1,223
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>21,845</b>	<b>3,566</b>	<b>3,019</b>	<b>3,428</b>	<b>4,245</b>	<b>15,055</b>	<b>12,680</b>	<b>7,853</b>	<b>10,108</b>	<b>46,280</b>	<b>82,368</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

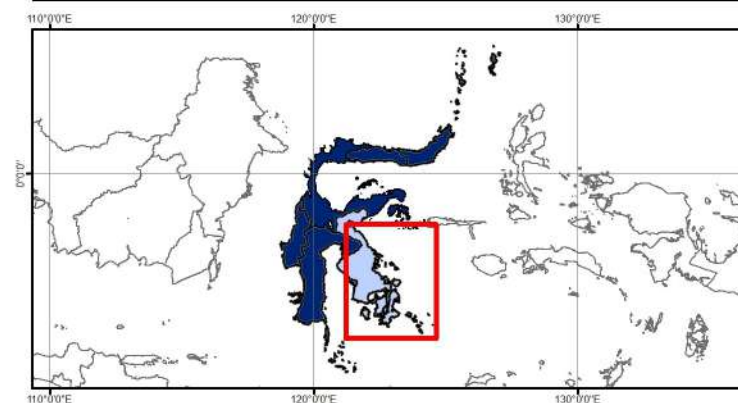
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1,335	245	315	318	368	962	494	378	505	2,835	4,950
2	Bone Bolango	715	43	132	85	124	784	266	70	50	1,461	2,271
3	Gorontalo	3,735	351	1,113	572	654	3,587	1,807	1,495	1,893	9,228	15,238
4	Kota Gorontalo	531	26	87	47	89	195	52	68	38	538	1,134
5	Gorontalo Utara	1,163	118	279	158	116	704	854	958	397	3,069	4,751
6	Pohuwato	923	123	223	181	234	992	880	607	550	3,117	4,729
<b>Jumlah</b>		<b>8,402</b>	<b>906</b>	<b>2,149</b>	<b>1,361</b>	<b>1,585</b>	<b>7,224</b>	<b>4,353</b>	<b>3,576</b>	<b>3,433</b>	<b>20,248</b>	<b>33,073</b>

Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan              | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan                       | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST        |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST       | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110          |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen             |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST |  |



122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

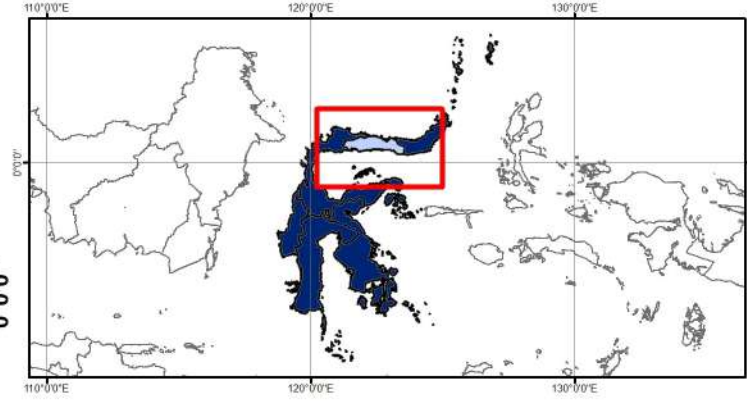
1°0'0"N

0°0'0"N



122°0'0"E

123°0'0"E



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	218	21	14	25	17	127	79	97	144	359	742
2	Mamasa	3,131	733	525	384	395	1,385	1,267	860	1,454	4,816	10,176
3	Mamuju	2,594	252	499	575	217	528	608	974	1,129	3,401	7,399
4	Mamuju Tengah	1,447	109	205	199	206	406	263	360	513	1,639	3,735
5	Mamuju Utara	247	38	37	29	47	109	76	75	149	373	808
6	Polewali Mandar	2,361	518	763	677	478	4,784	2,632	2,119	2,304	11,453	16,671
<b>Jumlah</b>		<b>9,998</b>	<b>1,671</b>	<b>2,043</b>	<b>1,889</b>	<b>1,360</b>	<b>7,339</b>	<b>4,925</b>	<b>4,485</b>	<b>5,693</b>	<b>22,041</b>	<b>39,531</b>

Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bera: Lahan dibiarkan</li> <li>2. Penggenangan</li> <li>3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST</li> <li>4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST</li> <li>5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST</li> <li>7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST</li> <li>8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110</li> <li>9. Panen : Tanaman sudah dipanen</li> </ul> |
|--|--|



118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E

1°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S

3°0'0"S

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

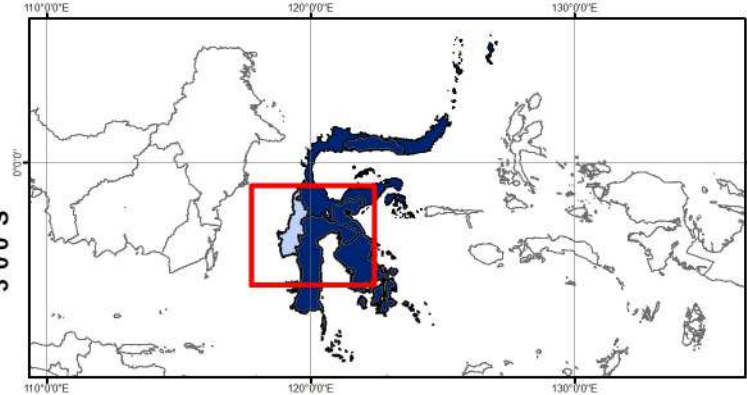
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440  
Km

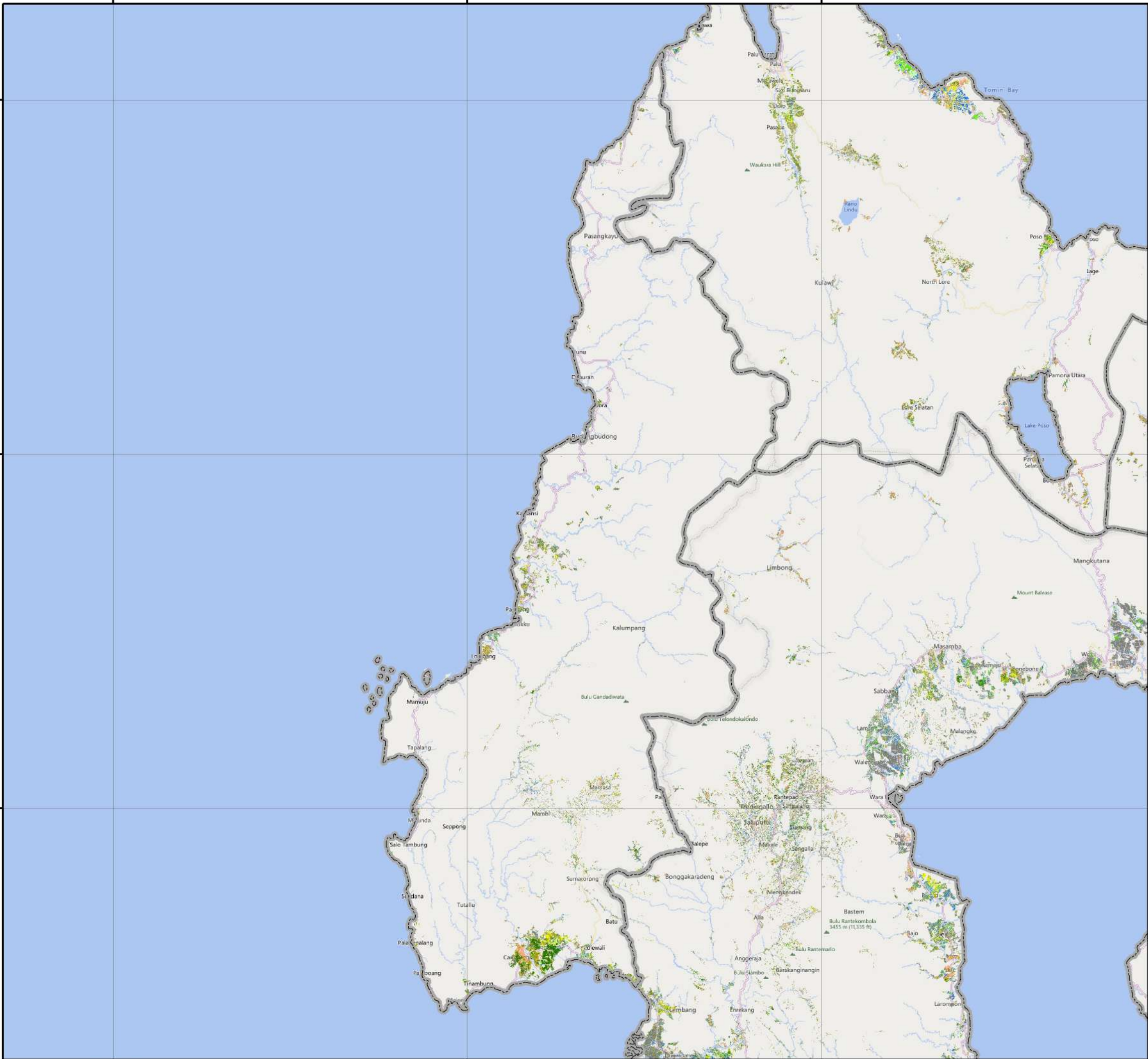
**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



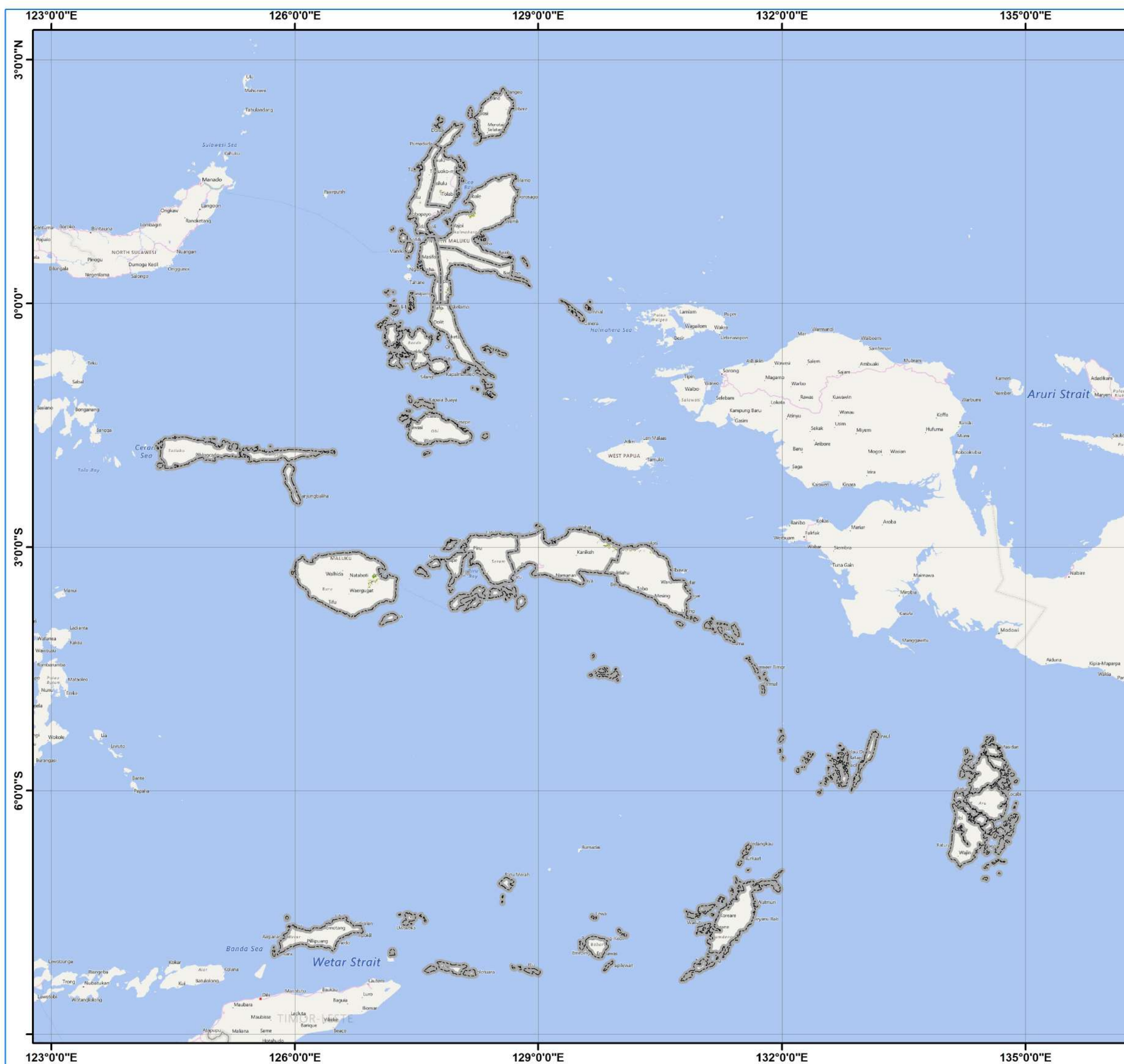
No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5,734	530	408	381	825	3,326	2,640	1,863	2,494	9,443	18,267
2	Maluku Utara	4,127	439	685	355	458	1,897	1,719	1,497	2,217	6,611	13,485
<b>Jumlah</b>		<b>9,861</b>	<b>969</b>	<b>1,093</b>	<b>736</b>	<b>1,283</b>	<b>5,223</b>	<b>4,359</b>	<b>3,360</b>	<b>4,711</b>	<b>16,054</b>	<b>31,752</b>

Keterangan:


- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen














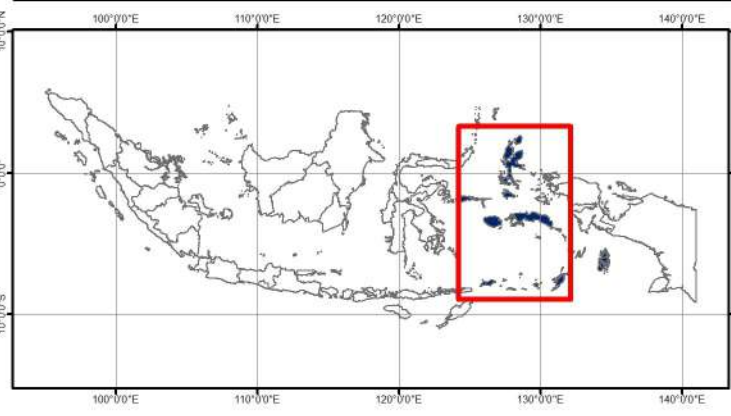


  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PULAU MALUKU**

  
 0 55 110 220  
**Km**

**Legenda:**

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



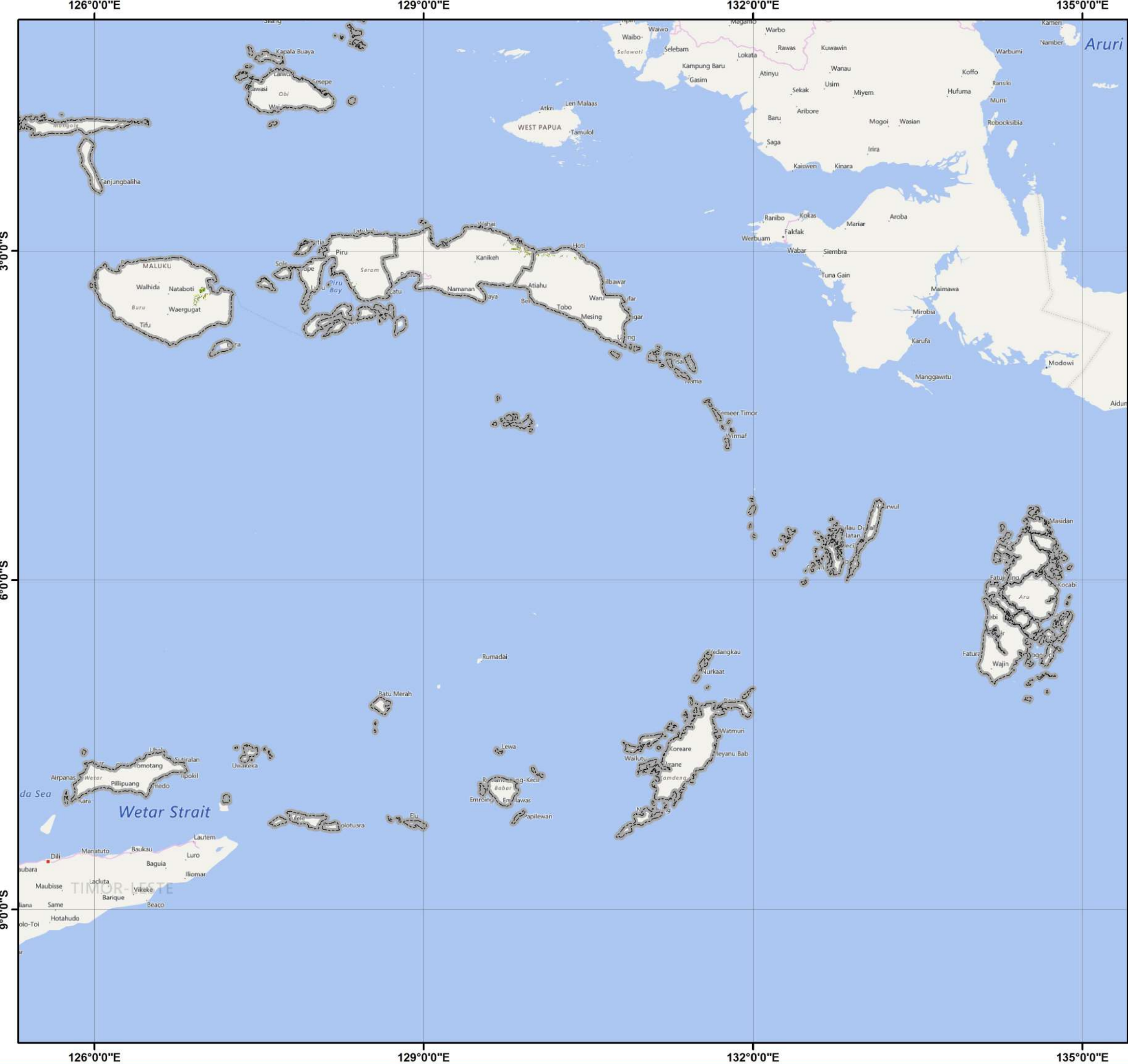
**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

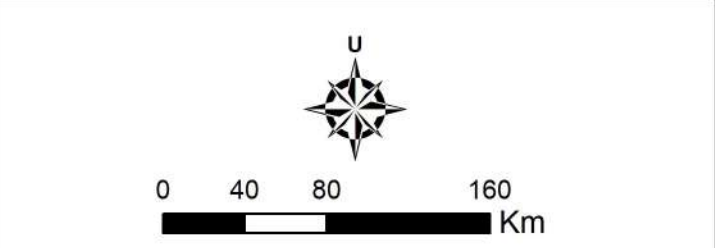
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Buru	1,767	241	141	102	405	1,635	1,114	657	1,233	4,054	7,327
3	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Maluku Tengah	3,071	229	165	192	242	1,044	1,215	946	917	3,804	8,036
7	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Seram Bagian Barat	268	37	42	24	118	308	66	44	73	602	992
10	Seram Bagian Timur	628	23	60	63	60	339	245	216	271	983	1,912
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>5,734</b>	<b>530</b>	<b>408</b>	<b>381</b>	<b>825</b>	<b>3,326</b>	<b>2,640</b>	<b>1,863</b>	<b>2,494</b>	<b>9,443</b>	<b>18,267</b>

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
  - 2. Penggenangan
  - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
  - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
  - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
  - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
  - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
  - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
  - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

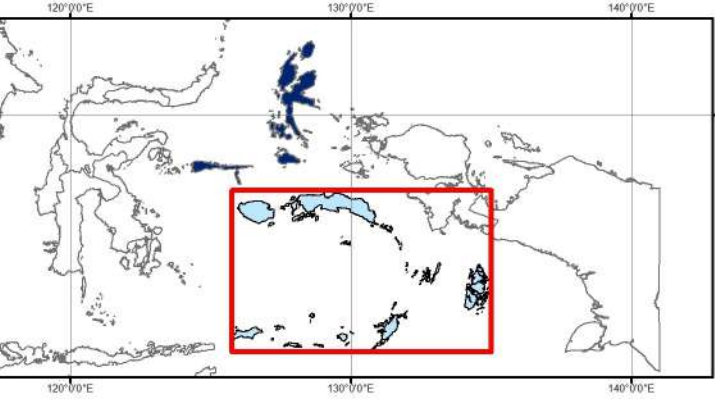




  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**2024**  
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN**  
**PADI SAWAH PERIODE**  
**17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024**  
**PROVINSI MALUKU**



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
  -  Batas Provinsi
  -  Bera
  -  Penggenangan
  -  Tanam (1 - 15 HST)
  -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
  -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
  -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
  -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
  -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
  -  Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
  2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
  3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

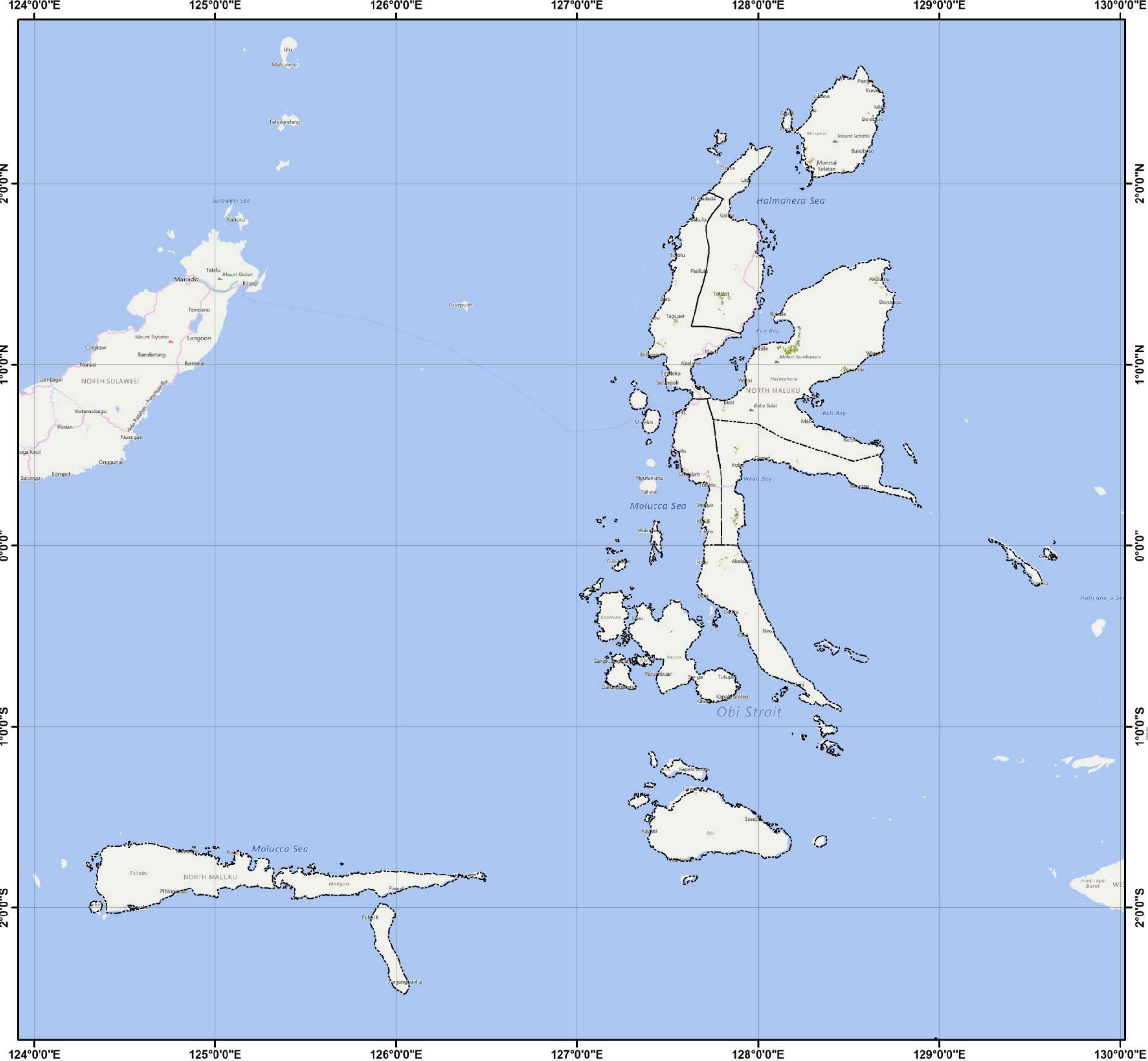
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	394	22	49	33	46	165	91	131	187	515	1,122
2	Halmahera Selatan	444	24	34	18	26	147	125	124	190	474	1,136
3	Halmahera Tengah	363	57	22	18	67	392	199	148	187	846	1,461
4	Halmahera Timur	1,860	180	362	193	204	728	869	649	805	3,005	5,903
5	Halmahera Utara	471	114	153	50	67	196	230	197	336	893	1,822
6	Kepulauan Sula	18	8	2	1	3	7	7	12	17	32	75
7	Pulau Morotai	392	20	36	26	25	156	119	157	395	519	1,336
8	Pulau Taliabu	52	6	15	6	7	25	16	45	11	114	184
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	133	8	12	10	13	81	63	34	89	213	446
<b>Jumlah</b>		<b>4,127</b>	<b>439</b>	<b>685</b>	<b>355</b>	<b>458</b>	<b>1,897</b>	<b>1,719</b>	<b>1,497</b>	<b>2,217</b>	<b>6,611</b>	<b>13,485</b>

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

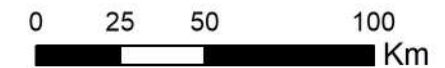
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen





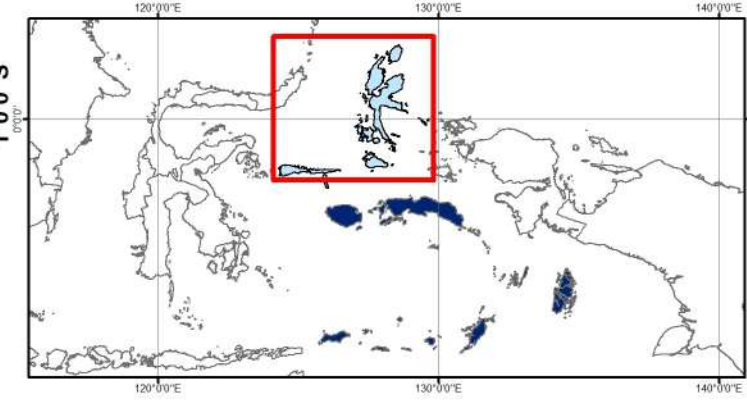
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PROVINSI MALUKU UTARA**



**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3,031	441	539	443	367	718	874	604	1,735	3,545	8,833
2	Papua	13,054	1,461	1,472	1,293	2,091	3,242	3,121	3,631	4,059	14,850	33,579
<b>Jumlah</b>		<b>16,085</b>	<b>1,902</b>	<b>2,011</b>	<b>1,736</b>	<b>2,458</b>	<b>3,960</b>	<b>3,995</b>	<b>4,235</b>	<b>5,794</b>	<b>18,395</b>	<b>42,412</b>

## Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



129°0'0"E 132°0'0"E 135°0'0"E 138°0'0"E 141°0'0"E

0°0'0" 0°0'0"

3°0'0" 3°0'0"

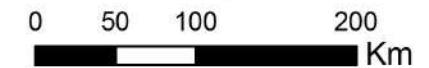
6°0'0" 6°0'0"

9°0'0" 9°0'0"

129°0'0"E 132°0'0"E 135°0'0"E 138°0'0"E 141°0'0"E

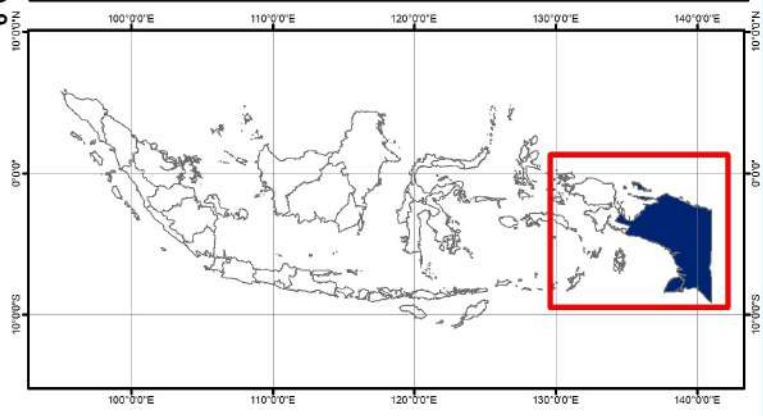
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PULAU PAPUA**



**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	75	8	6	18	44	24	39	6	15	137	238
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Sorong	10	1	2	1	-	2	-	1	6	6	23
4	Manokwari	1,059	204	295	181	180	269	304	204	813	1,433	3,557
5	Manokwari Selatan	350	78	47	37	20	51	71	67	144	293	868
6	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rajaampat	91	8	7	17	6	13	28	9	39	80	219
9	Sorong	1,140	115	155	136	84	266	269	254	539	1,164	2,979
10	Sorong Selatan	117	3	4	3	5	17	16	40	29	85	235
11	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Teluk Bintuni	159	17	13	45	25	72	87	17	138	259	577
13	Teluk Wondama	30	7	10	5	3	4	60	6	12	88	137
<b>Jumlah</b>		<b>3,031</b>	<b>441</b>	<b>539</b>	<b>443</b>	<b>367</b>	<b>718</b>	<b>874</b>	<b>604</b>	<b>1,735</b>	<b>3,545</b>	<b>8,833</b>

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
  - 2. Penggenangan
  - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
  - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
  - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
  - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
  - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
  - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
  - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



132°0'0"E

135°0'0"E

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
2024

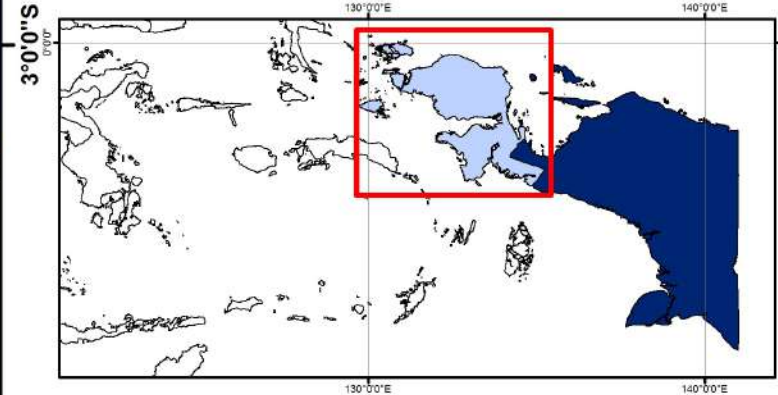
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
PADI SAWAH PERIODE  
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100  
Km

**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jayawijaya	130	13	26	21	14	47	59	34	43	201	387
9	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Memberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Memberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mappi	9	1	4	1	-	2	2	6	18	15	43
16	Merauke	12,111	1,333	1,369	1,180	1,916	2,769	2,812	3,440	3,400	13,486	30,445
17	Mimika	39	2	6	3	4	42	26	8	29	89	159
18	Nabire	702	106	61	80	145	345	207	138	544	976	2,364
19	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Pegunungan Bintang	3	-	-	-	3	11	1	2	3	17	24
22	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sarmi	54	4	5	5	9	25	13	2	16	59	136
25	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Toli Kara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Waropen	6	2	1	3	-	1	1	1	6	7	21
28	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>13,054</b>	<b>1,461</b>	<b>1,472</b>	<b>1,293</b>	<b>2,091</b>	<b>3,242</b>	<b>3,121</b>	<b>3,631</b>	<b>4,059</b>	<b>14,850</b>	<b>33,579</b>

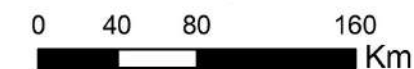
- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
  - 2. Penggenangan
  - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
  - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
  - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
  - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
  - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
  - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
  - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen





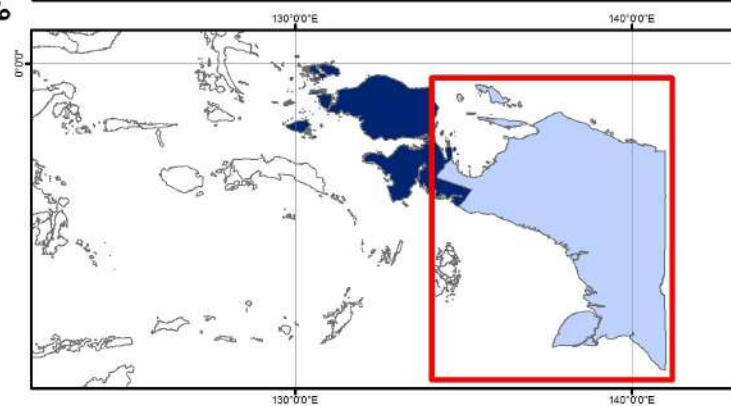
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian  
 2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN  
 PADI SAWAH PERIODE  
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2024  
 PROVINSI PAPUA**



**Legenda:**

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



**Sumber:**

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian**  
**Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550**  
**Gedung D Lantai IV**  
**Telp/Fax : (021) 7805305**  
**Website : [sig.pertanian.go.id/](http://sig.pertanian.go.id/)**